

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO IB HASANAH TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH  
(Studi BNI Syariah KCP Gowa)**



Oleh

**SRI RAHAYU**

**NIM 14.2300.060**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO IB HASANAH TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH  
(Studi BNI Syariah KCP Gowa)**



Oleh

**SRI RAHAYU**

**NIM 14.2300.060**

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO IB HASANAH TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH  
(Studi BNI Syariah KCP Gowa)**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Disusun dan disajikan oleh**

**SRI RAHAYU  
NIM. 14.2300.060**

**PAREPARE**  
Kepada

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

iii

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mikro IB Hasanah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi BNI Syariah KCP Gowa)

Nama Mahasiswa : Sri Rahayu


Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.060

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare  
No. B.2892/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Syahriyah Semaun, S.E., M.M.   
NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M.   
NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19738129 200501 1 004

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO IB HASANAH TERHADAP**  
**PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO**  
**KECIL MENENGAH**  
**(Studi BNI SyariahKCP Gowa)**

Disusun dan diajukan oleh

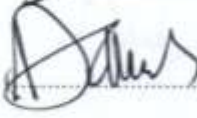
**SRI RAHAYU**  
**NIM 14.2300.060**

Telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Munaqasyah  
Pada tanggal 28 Januari 2019  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (  )  
NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M. (  )  
NIP : 19760604 200604 2 001

Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Rektor,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan

  
  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
NIP. 19640427 198703 1 002

  
  
**Dr. Muhsin Kamal Zubair, M.Ag**  
NIP. 19730129 200501 1 004

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mikro IB Hasanah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi BNI Syariah KCP Gowa)

Nama Mahasiswa : Sri Rahayu

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.060

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare B.2892/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Tanggal Kelulusan : 28 Januari 2019

Disahkan oleh Komisi Penguji

Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Ketua) (.....)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Sekertaris) (.....)

Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd. (Anggota) (.....)

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor,

  
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

*Bismillahir Rahmanir Rahim*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Syahriyah Semaun, S.E., M.M dan Ibu Damirah, S.E., M.M selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Jamaluddin. S (ayah) dan Najma. S (ibu) dan kakak saya ABD. Malik SE dan ST. Marlina S.Pd yang telah memberikan dukungan moril, spiritual maupun materil dalam penjalankan penelitian dan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.

3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdian beliau sehingga tercipta suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Ibu An Ras Tri Astuti, M.E sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau untuk jurusan sehingga Program Studi Perbankan Syariah saat ini dapat berkembang dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I beserta istri yang membimbing saya dalam bacaan Al-quraan
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan wawasan kepada penulis. Dan seluruh staf, staf bagian rektorat, staf akademik, staf jurusan, dan staf perpustakaan yang selalu siap melayani mahasiswa.
7. Terima kasih kepada Bapak Hedy Jusi yang membantu penulis untuk meneliti di Bank BNI Syariah KCP Gowa.
8. Terimah kasih kepada Bapak Sayuti Kepala Cabang Bank BNI Syariah KCP Gowa, Ibu Andi Maspupa Pegawai Bank BNI Syariah KCP Gowa dan semua pegawai bank BNI Syariah KCP Gowa.
9. Terimah kasih kepada Musdalifah Mansi, Hapsa, Fatimah, Supardin, Nur Fatimah, Mirnawati, Umrah Rafik, Widyawati, Fitriani, Nur Milasari, Rahmaniar Ariana, Yunita, Try Ramdhani dan semua teman Perbankan Syariah 014 yang banyak membantu, memberi informasi dan memberi masukan kepada penulis.
10. Terima kasih kepada Asriadi, Dudi Surya Putra, Nurfadilah, Putri Fatimah Azzahrah, Anna Bella Natalyah Purba dan Novriade, yang tak henti-hentinya



memberikan semangat, motivasi dan menjadi inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlimpah baik itu didunia maupun diakhirat kelak, diberikan rejeki yang berlipat serta dibukakan jalan yang baik setiap langkahnya.

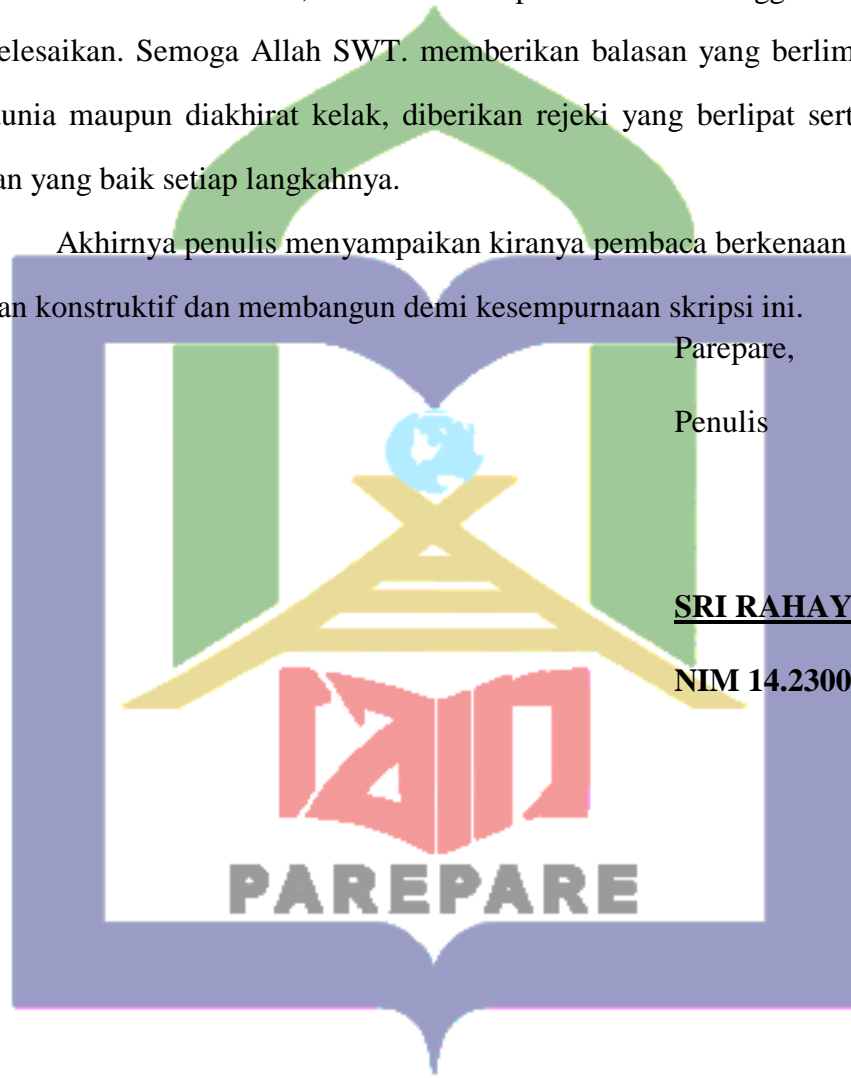
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruktif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare,

Penulis

**SRI RAHAYU**

**NIM 14.2300.060**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang Bertanda tangan di bawah ini

Nama : SRI RAHAYU  
NIM : 14.2300.060  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare/ 09 Agustus 1996  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mikro IB Hasanah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi BNI Syariah KCP Gowa)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare.

Penulis

SRI RAHAYU  
NIM. 14.2300.060

## ABSTRAK

**Sri Rahayu.** Pengaruh Pembiayaan Mikro IB Hasanah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi BNI Syariah KCP Gowa). (Dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun selaku pembimbing utama dan Ibu Damirah selaku pembimbing kedua).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (i) Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM (ii) Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM (iii) mengetahui variabel yang paling berpengaruh atau dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif dengan metode lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif, komparatif dan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BNI Syariah KCP Gowa, jenis pengambilan sampel menggunakan *Slovin*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Kuesioner / Angket.

Hasil penelitian menunjukkan : bahwa terdapat (i) pengaruh variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1) berpengaruh positif dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ , (ii) Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah (X2) tidak berpengaruh positif dengan nilai signifikan  $0,180 > 0,05$  dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H2 ditolak. (iii) Analisis Regresi Linier Berganda terhadap peningkatan pendapatan UMKM dengan nilai koefisiennya sebesar 0,456 dibandingkan dengan variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,246. Karena  $X1 (\beta_1 = \text{Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah}) > X2 (\beta_2 = \text{Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah})$  dimana  $0,456 > 0,246$  maka H3 diterima, dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Y) dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan (Y) dan variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1) yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan (Y)

**Kata Kunci:** Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah Dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah, Peningkatan Pendapatan UMKM.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	8
2.1. Deskripsi Teori.....	8
2.1.1. Bank Syariah.....	8
2.1.2. Produk Penghimpunan Dana.....	8
2.1.3. Produk Penyaluran Dana.....	8

2.1.4. Pengertian Pembiayaan.....	9
2.1.5. Pengertian UMKM .....	9
2.2. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	21
2.3. Kerangka Pikir .....	24
2.4. Kerangka Konseptual.....	26
2.5. Hipotesis Penelitian .....	26
2.6. Definisi Operasional Variabel.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3. Populasi dan Sampel .....	29
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.5. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.2. Deskripsi Data.....	42
4.3. Pengujian Instrumen Penelitian.....	49
4.3.1. Uji Validitas.....	49
4.3.2. Uji Korelasi.....	51
4.4. Hasil Penelitian .....	42
4.4.1. Uji Normalitas .....	52
4.4.2. Uji Multikolinearitas.....	53
4.4.3. Uji <i>T</i> .....	55
4.4.4. Uji <i>F</i> .....	56

4.4.5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	67
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	69
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.	Sampel Nasabah yang Mengambil Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah	42
2.	Karakteristik Responden Nasabah yang mengambil Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah Berdasarkan Jenis Kelamin	44
3.	Karakteristik Responden Nasabah yang mengambil Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah Berdasarkan Penghasilan	44
4.	Karakteristik Responden Nasabah yang mengambil Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah Berdasarkan Umur	45
5.	Sampel Nasabah yang Mengambil Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah	45
6.	Karakteristik Responden Nasabah yang mengambil Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Berdasarkan Jenis Kelamin	47
7.	Karakteristik Responden Nasabah yang mengambil Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Berdasarkan Penghasilan	48
8.	Karakteristik Responden Nasabah yang mengambil Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Berdasarkan Umur	48
9.	Uji Validitas	49

10.	Uji Korelasi	51
11.	Hasil Uji Normalitas	53
12.	Hasil Uji Multikolineritas	54
13.	Hasil Uji T	55
14.	Hasil Uji F	56
15.	Analisis Regresi Linier Berganda	58





## DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1.	Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	Terlampir
2.	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan	Terlampir
3.	Surat Keterangan Selesai meneliti dari Bank BNI Syariah KCP Gowa	Terlampir
4.	Sampel Nasabah	Terlampir
5.	Jawaban Responden	Terlampir
6.	Hasil Perhitungan SPSS	Terlampir
7.	Kuesioner Penelitian	Terlampir
8.	Foto Saat Membagikan Kuesioner dengan Nasabah	Terlampir
9.	Daftar Riwayat Hidup	Terlampir

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha modern pertama untuk mendirikan bank tanpa bunga pertama kali dilakukan di Malaysia pada pertengahan tahun 1940-an, tetapi usaha ini tidak sukses. Eksperimen lain dilakukan di Pakistan pada akhir tahun 1950-an, di mana suatu lembaga perkreditan tanpa bunga didirikan di pedesaan Negara itu.

Namun demikian, eksperimen pendirian bank syariah yang paling sukses dan inovatif di masa modern ini dilakukan di Mesir pada tahun 1963, dengan berdirinya *Mit Ghamr Local Saving Bank*. Bank ini mendapat sambutan yang cukup hangat di Mesir, terutama dari kalangan petani dan masyarakat pedesaan. Jumlah deposan bank ini meningkat luar biasa dari 17,560 di tahun pertama (1963/1964) menjadi 251,152 pada 1966/1967. Jumlah tabungan pun meningkat drastis dari LE 40,944 di akhir tahun pertama (1963/1964) menjadi LE 1,838,375 di akhir periode 1966/1967. Namun sayang karena terjadi kekecewaan politik di Mesir, Mit Ghamr mulai mengalami kemunduran, sehingga operasionalnya diambil oleh *National Bank Of Egypt* dan bank sentral Mesir pada tahun 1967. Pengambilalihan ini menyebabkan prinsip nir-bunga pada Mit Ghamr mulai ditinggalkan, sehingga bank ini kembali beroperasi berdasarkan bunga. Pada tahun 1971, akhirnya konsep nir-bunga kembali dibangkitkan pada masa rezim Sadat melalui pendirian Nasser Social Bank. Tujuan bank ini adalah untuk menjalankan kembali bisnis yang berdasarkan konsep yang telah dipraktikkan oleh Mit Ghamr.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Adiwarman, *Bank Islam*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2004), h.23.

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia muncul sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil. Perbankan Syariah di Indonesia pertama kali beroperasi pada 1 Mei 1992, ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank Muamalat Indonesia sebagai hasil kerja tim perbankan MUI yang ingin mendirikan Bank Islam, dan berdirilah Bank Muamalat Indonesia yang memiliki akte kelahiran dan ditanda tangani pada tanggal 1 November 1991 dan pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi. Dengan modal awal Rp. 106.126.382.000,00, sehingga September 1999 Bank Muamalat Indonesia telah memiliki lebih dari 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Makassar.<sup>2</sup>

Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah.<sup>3</sup> Bank Islam adalah bank syariah. Secara akademik, istilah islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara teknis untuk penyebutan bank islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang sama. Menurut ensiklopedi Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam

---

<sup>2</sup> Syafi'I Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 25-26.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Kencana perdana media group, 2011), h. 33.

lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam.<sup>4</sup>

BNI Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT BNI, Persero, Tbk. Sejak 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank BNI Syariah<sup>5</sup>

BNI Syariah cabang Mikro telah melebarkan sayap di wilayah Indonesia Timur sejak tahun 2012 antara lain Makassar, Mataram, Kendari, Bima, Palopo, dan Ternate. BNI Syariah menyadari masih besar pasar mikro yang dapat digarap di wilayah ini. Dalam perjalanannya kinerja BNI Syariah Mikro wilayah timur Indonesia ini mengalami peningkatan yang positif. Total penyaluran pembiayaan mikro sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 472,41 M dan DPK sebesar Rp 166,26 M. Pembiayaan terbesar yaitu Mikro 2 iB Hasanah dengan pembiayaan mikro sebesar 5 – 50 juta dan Mikro 3 pembiayaan mikro sebesar 50 – 500 juta iB Hasanah. Pembiayaan tersebut tetap menjaga kualitas dengan NPF sebesar 2,06%<sup>6</sup>. Tetapi fakta yang muncul sekarang adalah sudah setahun ini Bank BNI Syariah Gowa menghentikan sementara (pause) pembiayaan mikro 2 IB hasanah agar dapat mencapai target secepat mungkin karena plafon yang digunakan pembiayaan mikro 2 IB hasanah adalah Rp 5.000.000,-, s/d Rp 50.000.000,-. Sedangkan plafon yang

---

<sup>4</sup>Warkum Sumitro, *Asas-asas perbankan islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.5.

<sup>5</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_BNI\\_Syariah](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_BNI_Syariah)(Diakses 22 april 2017)

<sup>6</sup><http://www.bnisyariah.co.id/bni-syariah-dorong-pembangunan-usaha-mikro-di-wilayah-timur-indonesia>(Diakses 22 april 2017)

digunakan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah adalah Rp 50.000.000-, s/d Rp 500.000.000-.,

Harapan peneliti adalah agar Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dibuka kembali (open) agar UMKM yang ingin mengambil pembiayaan mikro tidak langsung mengambil pembiayaan mikro yang memiliki plafon tinggi karena tidak semua nasabah memiliki kemampuan membayar yang sama.

Pembiayaan secara luas, berarti *financing* atau pembelajaran, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah, kepada nasabah. Dalam kondisi ini, arti pembiayaan menjadi sempit dan pasif. Tetapi bisa jadi penyempitan arti ini juga disebabkan karena keterbatasan pemahaman para pelaku bisnisnya.<sup>7</sup>

Pembiayaan Mikro adalah pembiayaan bersifat produktif kepada nasabah/calon nasabah perorangan/badan usaha dengan limit sampai dengan Rp100.000.000. Termasuk dalam segmen mikro adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna kepada nasabah perorangan dengan limit sampai dengan Rp50.000.000 yang disalurkan melalui Warung Mikro.<sup>8</sup>

Lingkungan mikro adalah kekuatan yang dekat dengan bank, sehingga memengaruhi kemampuan bank yang bersangkutan dalam melayani para

---

<sup>7</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*(Yogyakarta:UPP AMP YKPN,2005), h.304

<sup>8</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/category/uncategorized/produk-pembiayaan/pembiayaan-warung-mikro/>(Diakses22 april 2017)

pelanggannya. Lingkungan mikro diartikan juga sebagai lingkungan yang dekat dengan bank dan langsung memengaruhi kegiatan bank yang bersangkutan.<sup>9</sup>

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang dijamin oleh Undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, serta beberapa kemudahan lainnya. Usaha Mikro adalah usaha milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, kriteria aset maksimal Rp 5.000.000 dan omzet tidak lebih dari Rp 300.000.000. UMKM ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat.

UMKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UMKM juga banyak tercipta unit unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UMKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UMKM ini perlu perhatian yang khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara pelaku usaha mikro kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 300.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2008), h.81.

<sup>10</sup> <http://blog.geevv.com/usaha-kecil-menengah-di-indonesia/>(Diakses 13 april 2018)

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah variabel pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BNI Syariah KCP Gowa ?
- 1.2.2 Apakah variabel pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BNI KCP Gowa?
- 1.2.3 Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BNI Syariah KCP Gowa ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BNI Syariah KCP Gowa.
- 1.3.2 Untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BNI Syariah KCP Gowa.
- 1.3.3 Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BNI Syariah KCP Gowa.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BNI Syariah KCP Gowa.
- 1.4.2 Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BNI Syariah KCP Gowa.

- 1.4.3 Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BNI Syariah KCP Gowa.





## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syar'ah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.<sup>11</sup>

##### 2.1.2 Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dan maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membalik dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai macam strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah simpanan giro, tabungan, sertifikat deposito serta deposito berjangka di mana masing-masing jenis simpanan yang ada memiliki kelebihan dan keuntungan tersendiri. Kegiatan menghimpun dana ini sering disebut dengan istilah *funding*.<sup>12</sup>

##### 2.1.3 Produk Penyaluran Dana

penyaluran dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit)

---

<sup>11</sup>Muhammad, , *manajemen Bank Syariah*(Yogyakarta:UPP AMP YKPN,2005), h.13.

<sup>12</sup>, Kasmir *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.12.

bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan penyaluran dana ini juga dikenal dalam perbankan dengan istilah *leanding*.<sup>13</sup>

#### 2.1.4 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan dalam perbankan syariah dapat di bagimenjadi tiga yaitu :

##### 1. *Return Bearing Financing*

Yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika memiliki modal atau menanggung resiko kerugian dari nasabah juga memberikan keuntungan.

##### 2. *Return free financing*

Yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan (poor), sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.

##### 3. *Charity Financing*

Yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klim terhadap pokok dan keuntungan.<sup>14</sup>

Pembiayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.<sup>15</sup>

##### 2.1.4.1 Pembiayaan dengan Pola Sewa

Transaksi nonbagi hasil selain yang berpola jual beli adalah transaksi berpola sewa atau *Ijarah*. *Ijarah* biasa juga disebut sewa, jasa, atau imbalan, adalah akad yang

<sup>13</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, h.13.

<sup>14</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.122.

<sup>15</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka, 2002), h.147.

dilakukan atas dasar suatu manfaat dengan imbalan jasa. *Ijarah* adalah istilah dalam fikih islam dan berarti memberikan sesuatu untuk disewakan. Menurut *Sayyid sabiq*, *Ijarah* adalah suatu akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Jadi, hakikatnya *Ijarah* adalah penjualan manfaat.<sup>16</sup>

#### 2.1.4.1.1 *Ijarah*

*Ijarah* adalah akad antara bank (*munajjir*) dengan nasabah (*musta'jir*) untuk menyewa suatu barang/ objek sewa (*ma'jur*) milik bank dan bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya tersebut.<sup>17</sup>

#### 2.1.4.1.2 *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

*Ijarah Muntahiya Bittamlik* adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan si penyewa.<sup>18</sup>

#### 2.1.4.2 Pembiayaan dengan Pola Pinjaman

Satu-satunya akad berbentuk pinjaman yang diterapkan dalam perbankan syariah adalah *Qardh* dan turunannta *Qardhul Hasan*. Karena bunga dilarang dalam islam, maka pinjaman *Qardh* maupun *Qardhul Hasan* merupakan pinjaman tanpa bunga. Lebih khusus lagi, pinjaman *Qardhul Hasan* merupakan pinjaman kebajikan yang tidak bersifat komersial, tetapi bersifat sosial.

#### 2.1.4.2.1 *Qardh*

<sup>16</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.99.

<sup>17</sup>Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h.200.

<sup>18</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h.216.

Pembiayaan *qardh* diberikan tanpa adanya imbalan. Al-Qardh juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjam, tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh bank syariah.<sup>19</sup>

#### 2.1.4.3 Pembiayaan dengan Pola Bagi Hasil

Akad bank syariah yang utama dan paling penting yang disepakati oleh para ulama adalah akad dengan pola bagi hasil dengan prinsip *mudharabah* (*trustee profit sharing*) dan *musyarakah* (*joint venture profit shering*).<sup>20</sup>

##### 2.1.4.3.1 Musyarakah

*Musyarakah* adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati.<sup>21</sup>

##### 2.1.4.3.2 Mudharabah

*Al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*Shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola,<sup>22</sup>

<sup>19</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Kencana perdana media group, 2011), h. 212.

<sup>20</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.48.

<sup>21</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.44.

<sup>22</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.95.

#### 2.1.4.4 Pembiayaan dengan Pola Jual Beli

Prinsip jual-beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*) tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.<sup>23</sup>

##### 2.1.4.4.1 Salam

*Salam* merupakan “jual beli pesanan” yakni pembeli membeli barang dengan kriteria tertentu dengan cara menyerahkan uang terlebih dahulu, sementara itu, barang diserahkan kemudian pada waktu yang ditentukan. Pada waktu akad, barang yang dipesan hanya dijelaskan sifat, cirri dan karakteristiknya.<sup>24</sup>

##### 2.1.4.4.2 Istishna

*Bai' al Istishna'* atau biasa disebut dengan *istishna'* merupakan kontrak jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni*) dan penjual (pembuat, *shani'*).<sup>25</sup>

##### 2.1.4.4.3 Murabahah

*Murabahah* merupakan produk financial yang berbasis *bai'* atau jual-beli. *Murabahah* adalah produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di dalam kegiatan usaha.<sup>26</sup>

<sup>23</sup>Adiwarman, *Bank Islam*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2004), h.88.

<sup>24</sup>Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.94.

<sup>25</sup>Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.224.

<sup>26</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2015), h.190.

Tingkat keuntungan ini bias dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya perolehan. Pembiayaan biasa dilakukan secara tunai atau biasa dilakukan dikemudian hari yang disepakati bersama. Oleh karena itu, *murabahah* tidak dengan sendirinya mengandung konsep pembiayaan tertunda (*deferred payment*). Seperti yang secara umum dipahami oleh sebagian orang yang mengetahui *murabahah* hanya dalam hubungannya dengan transaksi pembiayaan di perbankan syariah tetapi tidak memahami Fikih Islam.

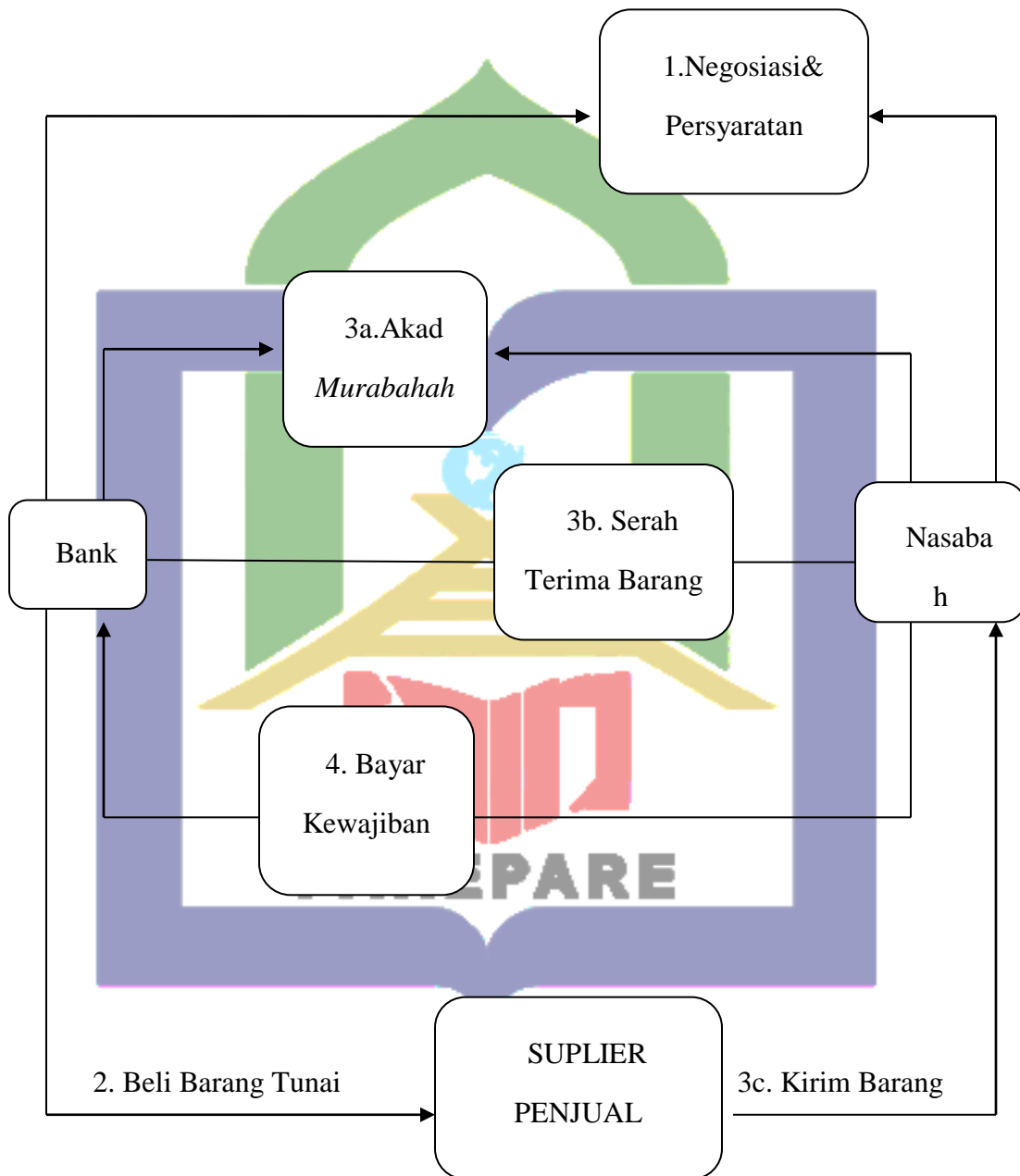
Dalam pembiayaan ini bank sebagai pemilik dana membelikan dana sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu nasabah mengembalikan utungnya dikemudian hari secara tunai maupun secara cicil.<sup>27</sup>

Dalam pembiayaan Mikro IB Hasanah menggunakan pembiayaan jual beli yaitu pembiayaan *murabahah*.

---

<sup>27</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.83.

Skema pembiayaan *murabahah* sebagai berikut:



Gambar 1. Skema *Murabahah*

### 2.1.5 Pengertian UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh Undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, serta beberapa kemudahan lainnya. Usaha mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 300.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri.<sup>28</sup>

#### 2.1.5.1.1 Q.S. Al- Hasyr/ 59: 7

أَبْنِ وَالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَىٰ وَلِذِي وَلِالرَّسُولِ فَلِلَّهِ الْقُرْبَىٰ أَهْلٌ مِّن رَّسُولِهِ عَلَى اللَّهِ أَفَاءٌ مَا هُوَ عَنْهُ نَهَيْكُمْ وَمَا فَخَذُوا الرَّسُولَ أَتَنُكُمْ وَمَا مِنْكُمْ إِلَّا غَنِيَاءٌ بَيْنَ دَوْلَةٍ يُكُونُ لَا كِيَّ السَّبِيلِ وَالْعِقَابِ شَدِيدٌ إِنَّ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا فَاتَةَ

Terjemahnya :

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.<sup>29</sup>

#### 2.1.5.1.2 Hadist

Parasahabat Nabi adalah pedangan, ‘Abdurrahman bin ‘Auf radhiallahu ‘anhu, bagaimana kehebatan beliau dalam berdagang.

<sup>28</sup> [http://blog.geevv.com/usaha-mikro-kecil-menengah-di-indonesia/\(diakses 13 April 2018\)](http://blog.geevv.com/usaha-mikro-kecil-menengah-di-indonesia/(diakses%2013%20April%202018))

<sup>29</sup> Departemen Agama R.I, Al-Qura’an dan Terjemahan, Qs, Al-Hasyr: 7



قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ الْمَدِينَةَ، فَأَخَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ فَعَرَضَ عَلَيْهِ أَنْ يُنَاصِفَهُ أَهْلَهُ وَمَالَهُ، فَقَالَ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ ذُنُوبِي عَلَى السُّوقِ، فَرَبِحَ شَيْئًا مِنْ أَقْطِ وَسَمْنٍ

Artinya :

“Abdurraman bin Auf ketika datang di Madinah, Nabi *Shallallahu'alaihi Wasallam* mempersaudarakannya dengan Sa'ad bin Ar Rabi' Al Anshari. Lalu Sa'ad menawarkan kepada Abdurrahmah wanita untuk dinikahi dan juga harta. Namun Abdurrahman berkata: ‘semoga Allah memberkahi keluargamu dan hartamu, tapi cukup tunjukkan kepadaku dimana letak pasar’. Lalu di sana ia mendapatkan untung berupa aqith dan minyak samin” (HR Al Bukhari 3937)<sup>30</sup>

#### 2.1.6 Kriteria UMKM

- 2.1.6.1 Jenis komoditi atau barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu
- 2.1.6.2 Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu
- 2.1.6.3 Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan
- 2.1.6.4 Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni
- 2.1.6.5 Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
- 2.1.6.6 Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
- 2.1.6.7 Pada umumnya belum punya surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP
- 2.1.6.8 Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

<sup>30</sup><https://ridwan8814.blogspot.co.id/2016/05/UMKM-menurut-pandangan-islam.html>(diakses (13 April 2018))

- 2.1.6.9 Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah)
- 2.1.6.10 Milik Warga Negara Indonesia
- 2.1.6.11 Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.
- 2.1.6.12 Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi. Untuk dapat memacu dan meningkatkan penghasilan maka di perlukan strategi UMKM waralaba.<sup>31</sup>
- 2.1.7 Upaya Untuk Mengembangkan UMKM Indonesia
- 2.1.7.1 Menciptakan iklim usaha yang kondusif. Jika ini tugas pemerintah, yang hendaknya dilakukannya adalah mengusahakan ketenteraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perizinan usaha, dan keringanan pajak.
- 2.1.7.2 Bantuan permodalan jika ini tugas pemerintah, yang hendaknya diupayakan adalah memperluas skema kredit alias disediakannya pinjaman khusus, yakni yang syarat-syaratnya tidak memberatkan. Kredit khusus ini disediakan sektir jasa keuangan formal maupun non-formal, dan bukan hanya lembaga keuangan mikro perbankan seperti bank perkreditan rakyat dan BMT, serta lembaga keuangan non-perbankan seperti leasing dan modal ventura. Termasuk di dalamnya penjaminan kreditnya.

---

<sup>31</sup><https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-umkm.html> (Diakses 13 april 2018)

- 2.1.7.3 Perlindungan usaha Jenis-jenis usaha tertentu, terutama yang tradisional dan dilakukan oleh golongan ekonomi lemah, haruslah mendapatkan perlindungan dari pemerintah. Baik melalui undang-undang maupun peraturan di bawahnya.
- 2.1.7.4 Pengembangan kemitraan. Perlu dikembangkan kemitraan antar-UMKM dan antara UMKM dan pengusaha besar di maupun di luar negeri untuk menghindari monopoli.
- 2.1.7.5 Pelatihan Pemerintah perlu meningkatkan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM, terutama yang menyangkut kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilan dalam pengembangan usahanya. Membentuk lembaga khusus. Yang dimaksud adalah lembaga yang mengkoordinasikan semua kegiatan pengembangan UMKM. Lembaga ini sekaligus juga berfungsi mencari solusi untuk mengatasi permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi UMKM.
- 2.1.7.6 Memantapkan asosiasi. Asosiasi yang telah ada perlu diperkuat. Maksudnya untuk meningkatkan perannya sebagai pengembang jaringan informasi usaha yang sangat dibutuhkan UMKM anggotanya.
- 2.1.7.7 Mengembangkan promosi. Guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UMKM dan usaha besar, diperlukan media khusus untuk mempromosikan produk-produk UMKM.
- 2.1.7.8 Mengembangkan kerjasama yang setara. Maksudnya adalah kerjasama atau koordinasi yang serasi antara pemerintah dan dunia usaha (UMKM) untuk menginventarisasi berbagai isu mutakhir terkait perkembangan usaha.

2.1.7.9 Mengembangkan sarana dan prasarana. Perlu disediakan lokasi usaha bagi UMKM di tempat-tempat strategis.<sup>32</sup>

#### 2.1.8 Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

---

<sup>32</sup><http://www.seputarUMKM.com/upaya-untuk-mengembangkan-UMKM-Indonesia/> (diakses 13 april 2018)

Usaha mikro kecil menengah telah terbukti mampu hidup dan berkembang di dalam badai krisis selama lebih dari enam tahun, keberadaannya telah dapat memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar hampir 60%, penyerapan tenaga kerja sebesar 88,7% dari seluruh angkatan kerja di Indonesia dan kontribusi UMKM terhadap ekspor tahun 1997 sebesar 7,5% BPS tahun 2000.<sup>33</sup>

#### 2.1.9 Cara Mengajukan Pembiayaan UMKM

Wirausaha IB Hasanah (WUS) adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan perturan perundangan yang berlaku.

##### 2.1.9.1 Adapun keunggulannya yaitu :

- 2.1.9.1.1 Proses lebih cepat dengan persyaratan yang mudah sesuai dengan prinsip syariah.
- 2.1.9.1.2 Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 7 (tujuh) tahun.
- 2.1.9.1.3 Pembiayaan minimal Rp 50.000.000-, dan maksimum Rp 1.000.000.000
- 2.1.9.1.4 Pembayaran angsuran dapat dilakukan di seluruh kantor Cabang BNI Syariah maupun BNI Konvensional.

##### 2.1.9.2 Syarat permohonan pembiayaan

- 2.1.9.2.1 Warga Negara Indonesia
- 2.1.9.2.2 Pengalaman dibidang usaha minimal 1 (satu) tahun.
- 2.1.9.2.3 Identitas diri (kartu keluarga dan KTP)

---

<sup>33</sup><http://bagusrizkyy31.blogspot.co.id/2016/05/peran-UMKM-dalam-perekonomian-indonesia.html>(Diakses 22 april 2018)

- 2.1.9.2.4 Legalitas usaha lengkap dan masih berlaku (SIUP, TDP, HO, dan SITU) atau
- 2.1.9.2.5 Surat keterangan berusaha dari kelurahan/ kecamatan khusus untuk pembiayaan sampai dengan Rp 150.000.000- , .
- 2.1.9.2.6 Bukti kepemilikan agunan yang sah dan masih berlaku.
- 2.1.9.2.7 NPWP (perorangan/ perusahaan).
- 2.1.9.2.8 Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia serta tercatat sebagai nasabah pembiayaan macet/bermasalah.
- 2.1.9.2.9 Menyampaikan fotocopy rekening bank selama 6 (enam) bulan terakhir (jika ada).<sup>34</sup>

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

2.2.1 Skripsi Takbiran Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dengan judul skripsi “Pengaruh Kredit Usaha Baitul Maal Watamwil Fauzan Azhima Terhadap Peningkatan Usaha Mikro di Pasar Labukkang Kota Parepare” dalam penelitiannya bertujuan untuk bagaimana respon nasabah terhadap kredit usaha mikro BMT Fauzan Azhima dalam meningkatkan usahanya di pasar Labukkang kota Parepare. Hasil dari penelitian tersebut mempunyai pengaruh yang lancar.<sup>35</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah membahas pengaruh pembiayaan Mikro IB Hasanah sedangkan penelitian sebelumnya membahas pengaruh kredit usaha Baitul Maal Watamwil.

---

<sup>34</sup>Ahmad Irfan, *Ini Lho Bank Syariah!* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h.205.

<sup>35</sup>Takbiran, “Pengaruh Kredit Usaha Baitul Maal Watamwil Fauzan Azhima Terhadap Peningkatan Usaha Mikro di Pasar Labukkang Kota Parepare” Skripsi Serjana; Muamalah: Parepare.

2.2.2 Skripsi Rizkiah, mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018, melakukan penelitian tentang “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah” hasil penelitian tersebut untuk variabel modal usaha didapatkan nilai  $-P$  sebesar 0,002 ( $<0,005$ ), variabel omzet penjualan didapatkan nilai  $-P$  sebesar 0,002 ( $<0,005$ ), variabel keuntungan usaha didapatkan nilai  $-P$  sebesar 0,002 ( $<0,005$ ), variabel tenaga kerja didapatkan nilai  $-P$  sebesar 0,005 ( $=0,005$ ), dan variabel cabang usaha didapatkan nilai  $-P$  sebesar 0,0083 ( $>0,005$ ) yang berarti ada beda pada variabel modal usaha, omzet usaha, keuntungan usaha, tenaga kerja sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syariah.<sup>36</sup> Dan untuk variabel cabang usaha tidak terdapat perbedaan cabang usaha sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syariah.

2.2.3 Skripsi Eka Aprilia, mahasiswi jurusan Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 78 iB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang Periode 2010-2015” hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa perkembangan UMKM akan dipengaruhi oleh pembiayaan mikro 75 ib sebesar 0,870 dan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro 75 ib memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM

---

<sup>36</sup>Rizkiah,” *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah*”, fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

dengan hasil uji T- hitung sebesar  $7,656 > T\text{-tabel } 2,010$  sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan signifikan bernilai  $0,00 < 0,05$ .<sup>37</sup> Dan berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa pembiayaan mikro 75 ib mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM nasabah BRI syariah Tanjung Karang.



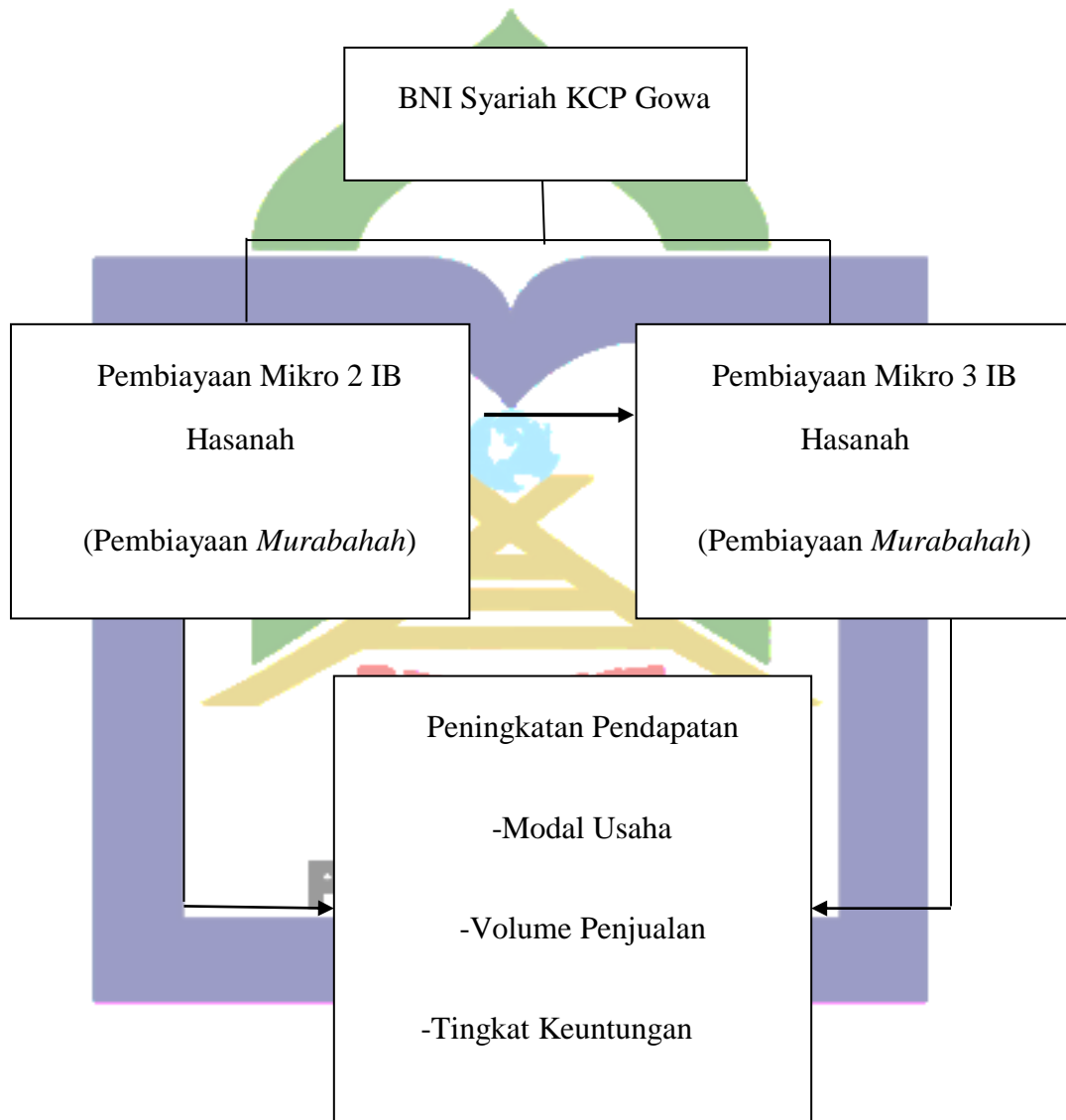
---

<sup>37</sup>Eka Aprilia,” *Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 78 iB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang Periode 2010-2015*”, jurusan Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.



### 2.3 Kerangka Pikir

Melihat konsep dan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapatlah dibuat skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan dukungan landasan teorik yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian. Maka dapat disusun kerangka konseptual yang tergambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 2.3.1 Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah adalah pembiayaan yang memberikan solusi keperluan modal kerja, investasi dan konsumtif dengan plafond pembiayaan Rp 5.000.000 s/d Rp 50.000.000. Pembiayaan mikro 2 IB Hasanah yang termasuk sebagai variabel (X).
- 2.3.2 Variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah adalah pembiayaan yang memberikan solusi keperluan modal kerja, investasi dan konsumtif dengan plafond pembiayaan Rp 50.000.000 s/d 500.000.000. Pembiayaan mikro 3 IB Hasanah yang termasuk sebagai variabel (Y).
- 2.3.3 Dari variabel pembiayaan mikro 2 dan 3 IB Hasanah maka ada keterkaitan dengan pendapatan usaha nasabah yang dijadikan sebagai variabel (y) untuk mengukur pengaruh diantara kedua variabel. Apakah ada pengaruh atau tidak terdapat pengaruh.
- 2.3.4 Dengan demikian, untuk mengetahui hasil pengaruh antara variabel (X<sub>1</sub>), (X<sub>2</sub>) dan variabel (Y) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu analisis regresi sederhana dengan rumus  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E$ .

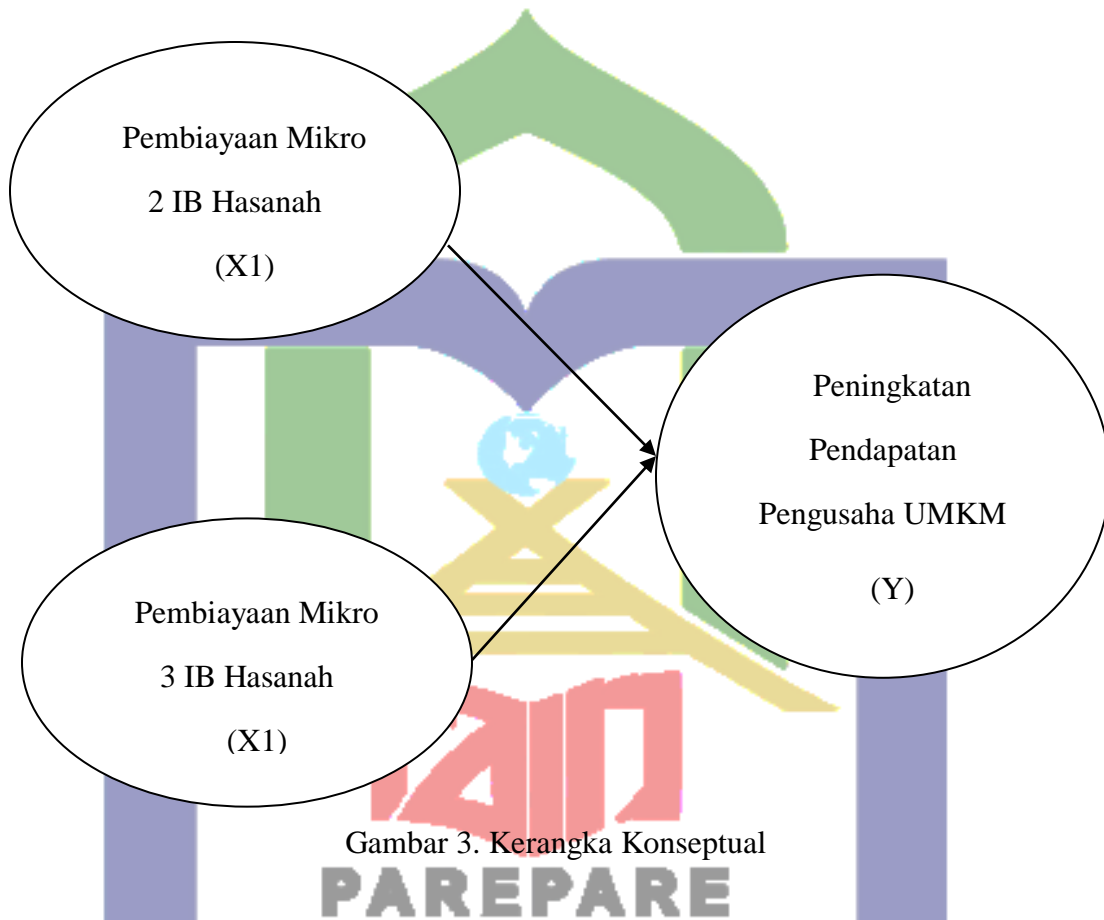
## 2.4 Kerangka Konseptual

Konseptual dapat juga dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang kita maksudkan bila kita menggunakan suatu istilah tertentu.<sup>38</sup> Kerangka konseptual merupakan suatu konsep yang

---

<sup>38</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penulisan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 90.

menggambarkan hubungan atau kaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya dari masalah yang akan diteliti. Dengan melihat teori serta kerangka oikir yang telah dikemukakan, maka dapat digambarkan kerangka konsptual sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Konseptual

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara.

- 2.5.1 H1 = Pembiayaan mikro 2 IB hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Gowa.
- 2.5.2 H2 = Pembiayaan mikro 3 IB hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Gowa.

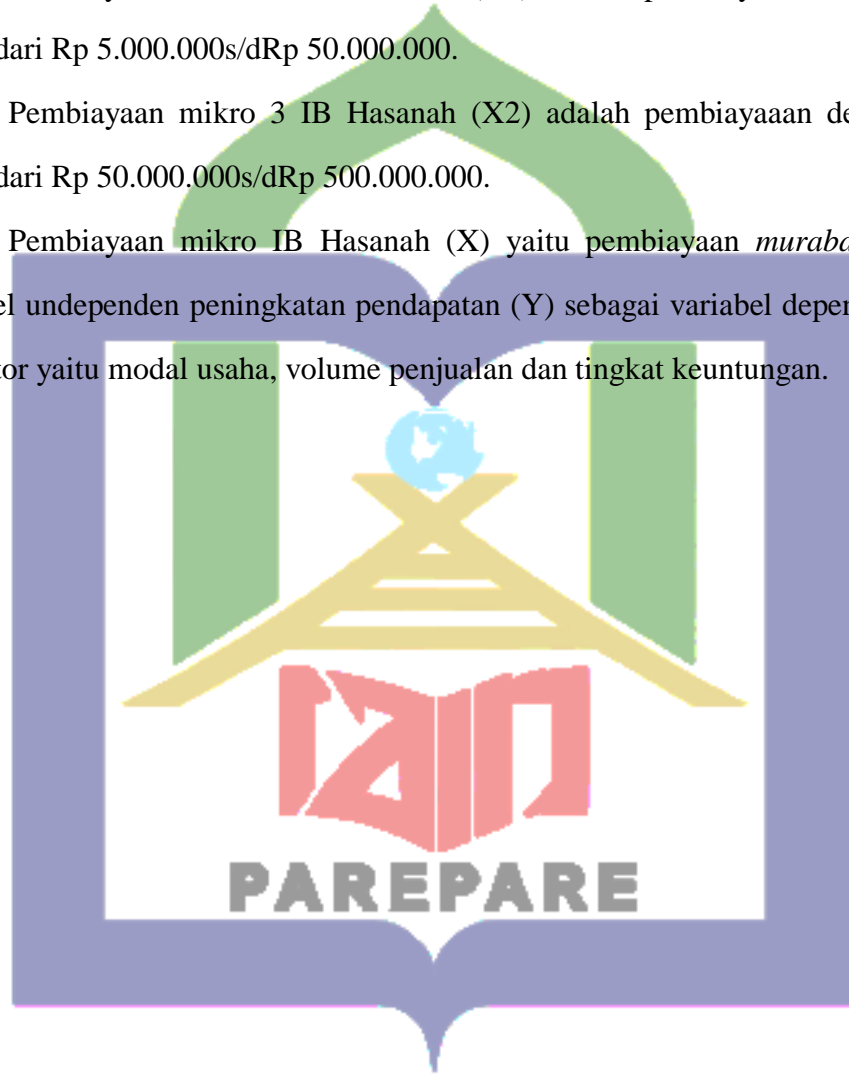
2.5.3 H3 = Variabel mikro 2 IB Hasanah yang Paling Dominan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Gowa.

## 2.6 Defenisi Operasional Antar Variabel

Pembiayaan mikro 2 IB Hasanah (X1) adalah pembiayaan dengan plafon mulai dari Rp 5.000.000s/dRp 50.000.000.

Pembiayaan mikro 3 IB Hasanah (X2) adalah pembiayaan dengan plafon mulai dari Rp 50.000.000s/dRp 500.000.000.

Pembiayaan mikro IB Hasanah (X) yaitu pembiayaan *murabahah* sebagai variabel unpenden peningkatan pendapatan (Y) sebagai variabel dependen, dengan indikator yaitu modal usaha, volume penjualan dan tingkat keuntungan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Pada dasarnya jenis penelitian yang digunakan penelitian yaitu jenis data kuantitatif dengan sumber data *field research* (penelitian lapangan) pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, korelasi dan survei.

3.1.1.1 Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak termaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan. Memang ada kalanya dalam penelitian ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim. Yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>39</sup>

3.1.1.2 Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu

---

<sup>39</sup>Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995), h.309.

akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif). korelasi merupakan ukuran dari seberapa dekat dua variabel berubah dalam hubungan satu sama lain.

3.1.1.3 Survei merupakan satu jenis penelitian yang hanya dilakukan oleh penelitian dalam bidang sosiologi, bisnis, politik, pemerintahan dan pendidikan. Penelitian survai yang tersohor adalah yang dikenal dengan “The Gallup Poll”. Yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat masyarakat.<sup>40</sup>

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di BNI Syariah KCP Gowa di jalan K. Haji Wahid Hasim No. 248B, Somba Opo Sungguminasa, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92114 dan waktu penelitian selama  $\pm 2$  bulan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang terjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek itu.<sup>41</sup>

<sup>40</sup>Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995), h.310.

<sup>41</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2006), h.116.

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh nasabah di Bank BNI Syariah KCP Gowa yang berjumlah 583 orang.

### 3.3.2 Sampel n = Ukuran sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh nasabah BNI Syariah KCP Gowa yang diambil dari sebagian populasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dalam ukuran besar yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, sehingga digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

keterangan

### 3.3.3

N = Ukuran populasi

a = Toleransi ketidaktelitian (dalam persen), 15%

Maka, jumlah sampel untuk Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah yang diperlukan sebagai berikut:

$$n = \frac{167}{1 + 167(15\%)^2}$$

<sup>42</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group), h. 30.

$$n = \frac{167}{1 + 167(0,15)^2}$$

$$= 35$$

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang dapat diambil dari populasi pembiayaan mikro 2 IB hasanah adalah sebanyak 35 orang.

Sedangkan, jumlah sampel untuk Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah yang diperlukan sebagai berikut:

$$n = \frac{167}{1 + 167(15\%)^2}$$

$$n = \frac{167}{1 + 167(0,15)^2}$$

$$= 35$$

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang dapat diambil dari populasi pembiayaan mikro 3 IB hasanah adalah sebanyak 35 orang.

Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1



Dalam menentukan data yang akan diteliti teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *non random* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode pengambilan sampel di lapangan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian responden yang disiplin adalah nasabah di BNI Syariah Gowa.

### **3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

#### **3.4.2 Angket/Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>43</sup> Angket ini diberikan kepada nasabah bank BNI syariah Kota Gowa yang menggunakan Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah.

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.199.

### 3.4.3 Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut. Adapun tema buku yang akan digunakan adalah "Pembiayaan Perbankan Syariah dan tema buku "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)".

## 3.5 Teknik Analisis Data

### 3.5.1 Statistik Deskripsi Penelitian

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif ini yang dikemukakan dalam bentuk laporan adalah cara-cara penyajian data melalui tabel maupun distribusi frekuensi. Setelah itu penjelasan kelompok dari distribusi frekuensi dengan mencari dan menghitung mean, median, modus, standar deviasi, skewness, kurtosis, varians. Perhitungan tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kecenderungan data.

### 3.5.2 Analisis Korelasi antar Variabel

Analisis korelasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Selain itu, uji korelasi dilakukan, jika penelitian mengambil populasi secara keseluruhan yang dijadikan sebagai sampel penelitian tanpa menggunakan ukuran besarnya sampel.

#### 3.5.2.1 Korelasi Product-Moment

Korelasi Product-Moment adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.

### 3.5.3 Analisis Uji Regresi

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau dampak antara variabel independent terhadap variabel dependent, maka dalam penggunaan analisis ini uji regresi ini dalam pengambilan sampel penelitian dari banyaknya populasi yang ada harus menggunakan ukuran besaran sampel.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

3.5.3.2 Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

#### 3.5.3.3 Uji Validitas

Dalam uji validitas, apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut, maka data tersebut dikatakan valid. Butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Umaima, 2016. “Pengaruh Penerapan Prinsip Mudharabah, Murabahah dan Wadi’ah terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Gowa.” Tesis; Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Makassar.

### 3.5.4 Uji T

Uji T adalah pengujian variabel independen secara individu atau parsial yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen (X1 dan X2) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen (Y).

$H_a$  = Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah secara individu berpengaruh signifikan pada peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah KCP Gowa.

$H_o$  = Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah secara individu tidak berpengaruh signifikan pada peningkatan pendapatan Bank BNI Syariah KCP Gowa.

$H_a$  diterima jika  $p\text{-value} < \text{level of significant}$

$H_o$  diterima jika  $p\text{-value} > \text{level of significant}$ .

### 3.5.5 Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak.

$H_a$  = Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah secara bersamaan berpengaruh signifikan pada peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah KCP Gowa.

$H_o$  = Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan pada peningkatan pendapatan Bank BNI Syariah KCP Gowa.

$H_a$  diterima jika  $p\text{-value} < \text{level of significant}$

$H_o$  diterima jika  $p\text{-value} > \text{level of significant}$

### 3.5.6 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependen*). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*). Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (peningkatan pendapatan UMKM)

$X_1$  = Variabel pembiayaan mikro 2 IB Hasanah

$X_2$  = Variabel Pembiayaan mikro 3 IB Hasanah

$\beta$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama : Bank BNI Syariah KCP Gowa

Bidang Usaha : Perbankan Syariah

Status Perusahaan : Badan Usaha Syariah (BUS)

Alamat Perusahaan : K. Haji Wahid Hasyim No. 248B

Telepon : (0411) 92114

Call Center : 1500-046

Website : [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

Tanggal Beroperasi : 09 Agustus 2011

Jumlah Karyawan : 13 orang

Perusahaan yang berbasis islami kini sangat dibutuhkan untuk diketahui oleh masyarakat dizaman modern sekarang sehingga mulailah dibangun KCP (Kantor Cabang Pembantu) diberbagai daerah di Sulawesi Selatan.

##### 4.1.1 Visi Misi BNI Syariah

###### 4.1.1.1 Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

###### 4.1.1.2 Misi

- 4.1.1.2.1 Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 4.1.1.2.2 Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 4.1.1.2.3 Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4.1.1.2.4 Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 4.1.1.2.5 Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.<sup>45</sup>

#### 4.1.2 Budaya Kerja PT. Bank BNI Syariah

Tata nilai dan keyakinan yang dijadikan pedoman dalam berperilaku dalam sebuah organisasi menjadi bagian penting bagi keberlangsungan suatu organisasi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berpedoman pada dasar hukum

Syariah yaitu Al-Qur'an dan Hadist, seluruh insan BNI syariah juga memiliki tata nilai yang menjadi panduan dalam setiap perilakunya. Tata nilai dan keyakinan dalam berperilaku ini drumuskan dalam budaya kerja BNI syariah yaitu amanah dan jamaah.

##### 4.1.2.1 Amanah

- 4.1.2.1.1 Jujur dan menepati janji
- 4.1.2.1.2 Bertanggung jawab
- 4.1.2.1.3 Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik
- 4.1.2.1.4 Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah
- 4.1.2.1.5 Melayani melebihi harapan

---

<sup>45</sup>[www.bnisyariah.co.id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi](http://www.bnisyariah.co.id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi) (10 April 2018)

#### 4.1.2.2 Jamaah

4.1.2.2.1 Peduli dan berani membari maupun menerima umpan balik yang konstruktif

4.1.2.2.2 Membangun sinergi secara kekeluargaan

4.1.2.2.3 Membagi pengetahuan yang bermanfaat

4.1.2.2.4 Memahami keterkaitan proses kerja

4.1.2.2.5 Memperkuat kepemimpinan yang efektif

#### 4.1.3 Produk BNI Syariah KCP Gowa

##### 4.1.3.1 Produk Simpanan

###### 4.1.3.1.1 BNI iB Hasanah

Tabungan dengan berbagai fasilitas transaksi e-banking seperti internet banking, SMS Banking, Mobile Banking dan lain-lain. BNI iB Hasanah dilengkapi dengan hasanah debit silver sebagai kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk transaksi di seluruh merchant MasterCard seluruh dunia.

###### 4.1.3.1.2 BNI Bisnis iB Hasanah

Tabungan dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-Banking. BNI Bisnis Ib Hasanah dilengkapi dengan hasanah debit Gold.

###### 4.1.3.1.3 BNI Baitullah Ib Hasanah

Tabungan haji dan umrah yang dikelola secara syariah sebagai sarana pembayaran haji untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haji dan perencanaan ibadah umrah dalam mata uang Rupiah dan USD. BNI Baitullah Ib hasanah dilengkapi dengan kartu Haji dan umrah Indonesia sebagai kartu ATM/debit yang dapat digunakan di tanah suci dan tanah air.



#### 4.1.3.1.4 BNI Tunas Ib Hasanah

Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan kartu ATM Debit (Tunas Card) atas nama anak dan SMS notifikasi ke orang tua.

#### 4.1.3.1.5 BNI Tapenas Ib Hasanah

Tabungan perencanaan dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana lainnya.

#### 4.1.3.1.6 BNI Prima Ib Hasanah

Tabungan bagi nasabah “*High Networth*” dengan bagi hasil kompetitif dan manfaat berupa fasilitas transaksi e-Banking, perlindungan asuransi jiwa dan fasilitas Executive lounge bandara yang telah bekerjasama dengan BNI Prima Ib Hasanah dilengkapi dengan Zamrud Card.

#### 4.1.3.1.7 BNI SimPel Ib Hasanah

Produk simpanan untuk siswa/pelajar dengan fitur yang menarik dan persyaratan yang sangat mudah sehingga mendorong budaya menabung sejak dini. BNI SimPel Ib Hasanah dilengkapi dengan kartu ATM SimPel Ib.

#### 4.1.3.1.8 BNI Deposito iB Hasanah

Investasi berjangka yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan bagi hasil yang kompetitif.

#### 4.1.3.1.9 BNI Giro iB Hasanah

Bilyet giro (BG) adalah surat perintah dari penarik kepada bank tertarik untuk melakukan pemindahbukuan sejumlah dana kepada rekening penerima.

#### 4.1.3.2 Produk Pembiayaan

##### 4.1.3.2.1 Layanan Mikro BNI Syariah

Merupakan wujud komitmen untuk membantu mengembangkan usaha para pengusaha kecil hingga menengah dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan mikro yang dikelola secara syariah dengan teknis angsuran fleksibel dan jangka waktu 60 bulan.

##### 4.1.3.2.2 BNI Mikro 2 IbHasanah

Memberikan solusi keperluan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi, dan konsumtif dengan plafond pembiayaan Rp 5.000.000-, s/d Rp 50.000.000-.,

##### 4.1.3.2.3 BNI Mikro 3 Ib Hasanah

Memberikan solusi keperluan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi dan konsumtif dengan plafond pembiayaan Rp 50.000.000-, s/d Rp 500.000.000-.,

##### 4.1.3.2.4 BNI Rahn Emas Ib Hasanah

BNI Rahn Emas iB Hasanah (Gadai Emas Syariah) adalah pembiayaan yang diberikan dengan jaminan fisik kepada bank berupa emas (lantakan atau perhiasan).

##### 4.1.3.2.5 BNI Emas Ib Hasanah

Salah satu manfaat emas adalah sebagai lindung nilai harta anda. Pembiayaan BNI Emas Ib Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara rutin/tetap setiap bulannya.

#### 4.1.3.2.6 BNI Griya iB Hasanah

BNI Griya iB Hasanah memberikan pembiayaan pemilikan rumah, ruko, kavling siap bangun (KSB), pembangunan dan renovasi rumah.

### 4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah Bank BNI Syariah KCP Gowa yang mengambil pembiayaan pada Bank BNI Syariah KCP Gowa. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *kuesioner* atau angket dengan memberikan *kuesioner* atau angket kepada nasabah yang mengambil pembiayaan Mikro IB Hasanah di BNI Syariah KCP Gowa.

#### 4.2.1 Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah

Tabel 4.1

Sampel Nasabah yang Mengambil Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1)

Nama	Penghasilan/ bulan	Jenis Kelamin	Usia
Suherman	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Rezki Amalia	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	20 – 34
Muh Ali Jafar	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Yuliana	>Rp 3.000.000,-	Perempuan	34 – 45
Dewi kartika	>Rp 3.000.000,-	Perempuan	34 – 45
Andriansyah	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Dg. Konro Baso	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Anita Basri	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	20 – 34
Andi Rahmat	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	20 – 34
Jalaluddin	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45

Arman Agung	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Laki-laki	20 – 34
Irwan	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Dg. Agus	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Salman	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Nurjanna	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	34 – 45
Subaida	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	34 – 45
Karmilani	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34
Eka Sandra	>Rp 3.000.000-,	Perempuan	34 – 45
Napida	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34
Dg. Arifin	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Napila	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34
Firmansyah	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Laki-laki	20 – 34
Ibrahim	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Irwandi	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Hj. Suryana	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34
Ridwan Ali	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Ratna Sari	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34
Fatmawati	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34
Hj. P. Hayati	>Rp 3.000.000-,	Perempuan	34 – 45
Imam Fadli	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Laki-laki	20 – 34
Aprianti Sari	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Laki-laki	20 – 34
Hj. Farida	>Rp 3.000.000-,	Perempuan	34 – 45
Dg. Dalle	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45

Hj. Nursia	>Rp 3.000.000,-	Perempuan	34 – 45
Nurul Kamaria	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	20 – 34

Sumber : data diolah dari kuesioner

#### 4.2.1.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya berdasarkan berikut:

##### 4.2.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-laki	18	51%
Perempuan	17	49%
Jumlah	35	100%

Sumber : data diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah nasabah laki-laki, yaitu sebesar 18 responden atau 51%.

##### 4.2.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Presentase %
>Rp 3.000.000,-	18	51%
Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000,-	17	49%
Jumlah	35	100%

Sumber : data diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah >Rp 3.000.000-, yaitu sebesar 18 responden atau 51%.

#### 4.2.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Jumlah	Presentase %
20 – 34	14	40%
34 – 45	21	60%
Jumlah	35	100%

Sumber : data diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden berumur 34 - 45 yaitu sebesar 21 responden atau 60%. Deskripsi Jawaban Responden

#### 4.1.2 Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah

Tabel 4.5

Sampel Nasabah yang Mengambil Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah (X2)

Nama	Penghasilan/ bulan	Jenis Kelamin	Usia
P. Hj. Bulan	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45
Hj. Sukmawati	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45
Nasriya	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Mutmainna	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34

Muhaimin	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Hj. Senni	> Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45
P. Baharuddin	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Dg. Bahar	> Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Nurfadila	> Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Dg. Gau	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Syarifuddin	> Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Hesti fera	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34
Nofriyadi	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Muh Yusuf	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Junaidi	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Zahratul	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Damri	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Irmayanti	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34
Muh Ilham	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Ayu Sundari	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Asriani	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34
Muliadi	> Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Suharto	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Herman	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Habibi Rusdin	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Zainal Basri	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Tofik Hidayat	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Laki-laki	20 –34

Wahidin Salam	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Wiyanti	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34
Sitti khodijah	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45
Putri Arkanaya	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Ananda	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Al ghafur	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Supriadi	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Hj. Rohani	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45

Sumber : data diolah dari kuesioner

#### 4.2.1.2 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya berdasarkan berikut:

##### 4.2.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-laki	17	49%
Perempuan	18	51%
Jumlah	35	100%

Sumber : data diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.6, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah nasabah perempuan, yaitu sebesar 18 responden atau 51%.



## 4.2.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.7

## Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Presentase %
Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	6	17%
Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	24	69%
>Rp 3.000.000-,	5	14%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Sumber : data diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-, yaitu sebesar 24 responden atau 69%.

## 4.2.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.8

## Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Jumlah	Presentase %
20 – 34	16	46%
34 – 45	19	54%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Sumber : data diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden berumur 34 - 45 yaitu masing-masing sebesar 19 responden atau 54%.

### 4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 4.3.1 Uji Validitas Data

Uji validitas adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pada uji validitas ini menggunakan uji validitas *pearson product moment* dengan prinsip dasar mengkorelasikan item-item atau pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner dengan skor total jawaban responden. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program IBM SPSS for Windows Versi 24. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*)  $>$   $r_{tabel}$  sebesar 0,274 maka item pernyataan dikatakan valid pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05%). Adapun hasil dari semua item pernyataan dalam kuesioner dari tiap variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

#### 4.3.1.1 Hasil Uji Validitas *Pearson Product Moment* pada Variabel X1

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas *Pearson Product Moment* pada Variabel X1

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Mikro 2 IB Hasanah (X1)	19.66	2.817	35
Mikro 3 IB Hasanah (X2)	17.00	2.301	35
Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	26.69	2.731	35
Total_Jawaban	63.40	5.897	35

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Case Processing Summary

	N	%
Valid	35	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah			
X1	0,803	0,274	Valid
Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah			
X2	0,635	0,274	Valid
Peningkatan Pendapatan UMKM			
Y	0,815	0,274	Valid

Sumber: Data diolah dari IBM SPSS for Windows Versi 24

Berdasarkan dari hasil uji validitas *pearson product moment* untuk item atau pernyataan pertama dari variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1) diperoleh *Corrected Item Total Corelation*  $r_{hitung}$  0,803,  $>$   $r_{tabel}$  0,274 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa item atau pernyataan pertama pada variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* untuk item atau pernyataan kedua dari variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah (X2) diperoleh *Corrected Item Total Correlation*  $r_{hitung} 0,635 > r_{tabel} 0,274$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa item atau pernyataan kedua pada variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah (X2) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* untuk item atau pernyataan ketiga dari variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) diperoleh *Corrected Item Total Correlation*  $r_{hitung} 0,815 > r_{tabel} 0,274$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa item atau pernyataan ketiga pada variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) dinyatakan valid.

#### 4.3.2 Uji Korelasi

Dasar pengambilan keputusan, pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yakni dengan melihat nilai signifikansi. Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Korelasi

Variabel	Model	X1	X2	Y
X1	Person correlation	1	0,227	0,517
	Sig (2-tailed)	-	<b>0,190</b>	<b>0,001</b>
	N	35	35	35
X2	Person correlation	0,227	1	0,314
	Sig (2-tailed)	0,190	-	<b>0,067</b>
	N	35	35	35
Y	Person Correlation	0,517	0,314	1
	Sig (2-tailed)	0,001	0,067	-
	N	35	35	35
Total	Person Correlation	0,803	0,635	0,815

	Sig (2-tailed)	0,000	0,000	0,000
	N	35	35	35

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan nilai signifikansi(*Sig*)dari tabel korelasi dapat diketahui antara Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1) dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah (X2) nilai signifikansi  $0,190 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan. Selanjutnya antara Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1) dengan peningkatan pendapatan UMKM (Y) dimana nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Terakhir antara Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah (X2) dengan peningkatan pendapatan UMKM (Y) dimana nilai signifikansi  $0,067 > 0,05$ , ini menunjukkan tidak terdapat korelasi yang signifikan.

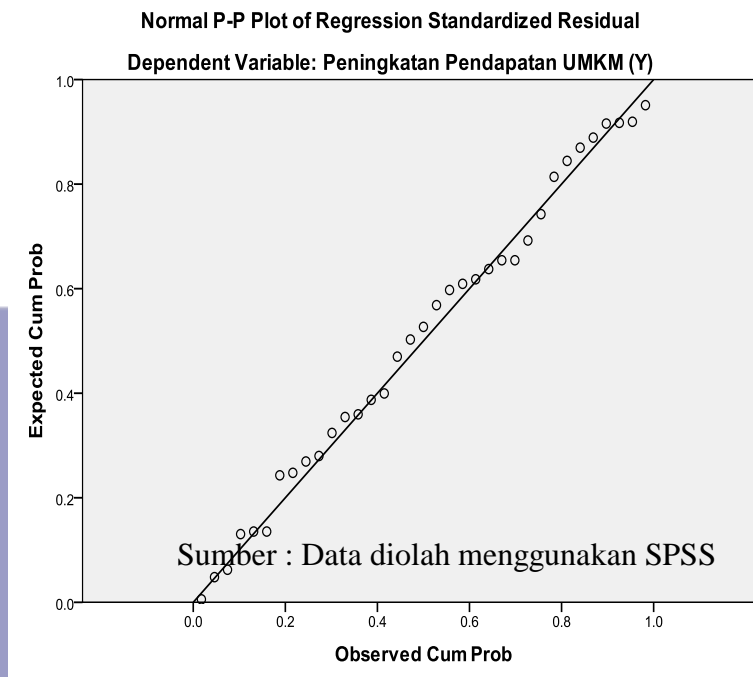
#### 4.4 Hasil Penelitian

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila didapatkan residual yang tidak tersebar secara normal pada suatu regresi, maka akan menghasilkan regresi yang tidak baik atau tidak konsisten dan efisien. Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Dasar pengambilan keputusan Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

**Grafik 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Hasil diatas menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM karena telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Keberadaan multikolinearitas dalam suatu regresi akan mengganggu hasil regresi penelitian, sehingga tidak menghasilkan parameter yang efisien dan efektif yang akan membuat kesalahan dalam parameter yang dihasilkan.

Dasar pengambilan keputusan keberadaan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai VIF (Variance Inflation Factors) atau nilai toleransinya, yakni apabila nilai:

Tolerance > 0,10 = Tidak Terjadi Multikolinearitas

Tolerance < 0,10 = Terjadi Multikolinearitas

VIF < 10,00 = Tidak Terjadi Multikolinearitas

VIF > 10,00 = Terjadi Multikolinearitas

Adapun hasil perhitungan nilai VIF atau toleransi yang dikatakan untuk regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.554	3.707		3.657	.001		
Mikro 2 IB Hasanah (X1)	.456	.146	.470	3.112	.004	.949	1.054
Mikro 3 IB Hasanah (X2)	.246	.179	.207	1.371	.180	.949	1.054

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Tolerance* 0,949 > 0,10 dan nilai VIF 1,0541 < 10,0. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas (Mikro 2 IB Hasanah dan Mikro 3 IB Hasanah) dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa indikasi keberadaan multikolinearitas pada persamaan yang dilakukan tidak terbukti atau tidak terdapat multikolinearitas dalam persamaan yang dilakukan atau hubungan yang terjadi antar variabel independen (Teistis, Etis, Realistis, Etis, dan Humanistis) dapat ditoleransi sehingga tidak akan mengganggu hasil regresi.

#### 4.3.3 Uji *T* Parsial

Uji *T* digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen secara individu (*parsial*) mempengaruhi variabel dependen ini berarti menjelaskan Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah secara terpisah dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM..

Hasil Uji *T* yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel *Coefficients* hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat nilai *p-value* . Nilai *p-value* yang memenuhi standar jika lebih kecil dari nilai *level of significant* yaitu 0,05.

Hasil Uji T

	Unstandardized Coefficients		tandardized Coefficients	T	Sig.
	B	d. Error	Beta		
(Consta nt)	13.554	3.707		3.657	.001
Mikro 2 IB Hasanah (X1)	.456	.146	.470	3.112	.004
Mikro 3 IB Hasanah (X2)	.246	.179	.207	1.371	.180

ndent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS



Tabel Uji T telah dilakukan pada variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah diketahui bahwa  $p$  value  $>$  level of significant dimana  $0,004 < 0,05$  ini berarti Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM secara parsial, maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak dan  $H_1$  di terima.

Sedangkan pada variabel Revenue Sharing diketahui  $p$ -value  $>$  level of significant dimana  $0,180 > 0,05$ , artinya  $0,180$  lebih besar dari  $0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM secara parsial  $H_o$  diterima  $H_a$  dan  $H_2$  ditolak.

#### 4.4.4 Uji $F$ (simultan)

Uji  $F$  digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen).

Hasil yang diperoleh dari Uji  $F$  yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hasil  $F$  test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika  $p$ -value (pada kolom signifikan) lebih kecil dari level of significant yaitu  $0,05$ .

Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.063	2	39.032	7.118	.003 <sup>a</sup>
	Residual	175.480	32	5.484		
			253.543	34		

ctors: (Constant), Mikro 3 IB Hasanah (X2), Mikro 2 IB Hasanah (X1)  
 ndent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Menunjukkan bahwa *p-value* tersebut lebih besar dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05. Berarti Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah BNI Syariah KCP Gowa secara simultan , karena  $0,003 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4.4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*)<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh antara variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan dengan program IBM SPSS *Statistic* versi 24 maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

---

<sup>46</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 301.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.554	3.707		3.657	.001
Mikro 2 IB Hasanah (X1)	.456	.146	.470	3.112	.004
Mikro 3 IB Hasanah (X2)	.246	.179	.207	1.371	.180

ndent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 13.554 + 0,456X_1 + 0,246 X_2$$

Keterangan :

Y = Peningkatan Pendapatan UMKM

a = Konstanta.

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi.

$X_1$  = Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah

$X_2$  = Variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah

Persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Constant* (a = Peningkatan Pendapatan UMKM) sebesar 13.554 ini berarti Peningkatan Pendapatan sebesar 13.554 poin apabila variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah dengan nol atau tidak ada. Sedangkan Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$  = Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah) sebesar 0,456 dan Koefisien Regresi  $X_2$  ( $\beta_2$  = Variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah) sebesar 0,246..

Pada Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam persamaan regresi antara Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah Dan

Variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Terhadap peningkatan Pendapatan UMKM pada Bank BNI Syariah KCP Gowa dalam ini dapat dilihat dari hasil uji sebagai berikut.

#### 4.4.5.1 Nilai Konstanta (a)

Konstanta sebesar 13.554 berarti peningkatan pendapatan UMKM sebesar 13.554 poin apabila variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah Dan Pembiayaan Mikro 32 IB Hasanah dengan nol atau tidak ada.

#### 4.4.5.2 Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah

Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$ ) sebesar 0,456 merupakan penaksir parameter variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah KCP Gowa. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_1$  diterima.

#### 4.4.5.3 Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah

Koefisien Regresi  $X_2$  ( $\beta_2$ ) sebesar 0,246, merupakan parameter variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah KCP Gowa. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_2$  diterima.

#### 4.4.5.4 Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah KCP Gowa.

Berdasarkan pada Hasil Analisis Regresi Linear Berganda didapatkan nilai Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$  = Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah) sebesar 0,456 dan Koefisien Regresi  $X_2$  ( $\beta_2$  = Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah) sebesar 0,246.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi ( $X_n, \beta_n$ ) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,456 dibandingkan dengan variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,246. Karena  $X_1$  ( $\beta_1 =$  Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah)  $> X_2$  ( $\beta_2 =$  Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah) dimana  $0,456 > 0,246$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_3$  di terima

Keterangan diatas bahwa Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dan Variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM dan variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM .

#### 4.4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel *coeficients* pada analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dalam persamaan regresi antara Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM BNI Syariah KCP Gowa. Dalam hal ini peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji sebagai berikut:

##### 4.4.6.1 Pengaruh Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM BNI Syariah KCP Gowa.

Pengujian variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada *coefficients* Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan:

Nilai Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$ = Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah ) sebesar 0,456, Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_1$ , maka  $H_2$  diterima.

4.3.6.2 Pengaruh Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM BNI Syariah KCP Gowa .

Pengujian variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada *coefficients* Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan:

Nilai Koefisien Regresi  $X_2$  ( $\beta_2$ = Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah ) sebesar 0,246, Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_1$ , dan  $H_2$  diterima.

4.4.6.3 Pengaruh Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Terhadap Peningkatan Pendapan UMKM pada Bank BNI Syariah Secara Simultan

Pengujian variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM secara simultan. Berdasarkan tabel ANOVA pada Uji  $F$  simultan didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,456, ini menunjukkan bahwa *p-value* tersebut lebih besar dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05. Ini berarti Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dan

Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah secara simultan karena  $0,456 > 0,05$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis maka  $H_3$  diterima.

#### 4.4.6.4 Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Bank BNI Syariah KCP Gowa.

Berdasarkan tabel *coefficient* pada hasil analisis regresi linear berganda didapatkan nilai koefisien regresi  $X_1$  ( $\beta_1$ = Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah) sebesar 0,456 Dan koefisien regresi  $X_2$  ( $\beta_2$ = Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah ) sebesar 0,246.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai koefisien regresi ( $X_n\beta_n$ ) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM dimana nilai koefisiennya sebesar 0,456 dibandingkan dengan variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,246. Karena  $X_1$  ( $\beta_1$ = Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah )  $> X_2$  ( $\beta_2$ = Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah ) dimana  $0,456 > 0,246$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_3$  diterima.

## 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.5.1 Pengaruh Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM

Hasil uji validitas dari ketiga butir pernyataan variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah diperoleh *Corrolations significant*  $r$  hitung (0,803) >  $r$  tabel ( 0,274), hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil uji Korelasi berdasarkan nilai signifikansi (*Sig*) dari tabel korelasi dapat diketahui antara Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1) dengan peningkatan pendapatan (Y) dimana nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas menurut Tabel Uji T telah dilakukan pada variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah diketahui bahwa  $p$  value > level of significant dimana  $0,004 < 0,05$  ini berarti Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM secara parsial, maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil Uji T dan Uji F Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hasil ini sesuai dengan hipotesis maka  $H_1$  diterima.

Melihat dari hasil Uji T, Uji F tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM disebabkan karena kebanyakan nasabah mengalami peningkatan pendapatan dan modal sejak mengambil Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah. Ketentuan diatas merupakan konsekwensi logis dari karakteristik akad murabahah yang saling kerja sama dalam transaksi penjualan barang.

Dalam kerja sama ini, return akan tergantung kepada kinerja sektor riilnya. Jika laba bisnis yang diusahakan besar, maka kedua belah pihak akan mendapat bagian



yang besar pula. Bila laba bisnisnya kecil, maka mereka mendapat bagian yang kecil pula. Filosofi ini hanya dapat berjalan jika nisbah keuntungan ditentukan dalam bentuk prosentase, bukan dalam bentuk nominal uang tertentu. Namun demikian, jika usaha itu mengalami kebangkrutan maka pembagian kerugian ditanggung pemilik modal selama kerugian tersebut bukan karena kelalaian pengelola modal.

Maka dari itu kerja sama ini menggunakan istilah nisbah keuntungan atau laba, bukan nisbah saja, yaitu prosentase hanya digunakan ketika bisnis mendapat laba. Apabila bisnis itu rugi, maka pembagian kerugian ditanggung pemilik modal selama kerugian tersebut bukan karena kelalaian pengelola modal. Hal itu dilakukan karena adanya perbedaan kemampuan untuk menanggung kerugian diantara kedua belah pihak. Kemampuan shahibul maal untuk menanggung kerugian finansial tidak sama dengan kemampuan mudharib.

#### 4.5.2 Pengaruh Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM

Hasil uji validitas dari ketiga pernyataan variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah diperoleh *Corrolations significant*  $r$  hitung (0,635) >  $r$  tabel (0,274) , hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil uji korelasi berdasarkan nilai signifikansi (*Sig*) dari tabel korelasi dapat diketahui antara Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah ( $X_2$ ) dengan peningkatan pendapatan UMKM ( $Y$ ) dimana nilai signifikansi  $0,067 > 0,05$ , ini menunjukkan tidak terdapat korelasi yang signifikan.

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas menurut Uji T pada variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah diketahui *p-value > level of significant* dimana

0,180 > 0,05, artinya 0,180 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM secara parsial  $H_0$  diterima  $H_a$  dan  $H_2$  ditolak.

Dapat disimpulkan dari hasil Uji T dan Uji F Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis maka  $H_2$  ditolak.

Melihat dari hasil Uji T, Uji F dan Analisis Linier Berganda tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM disebabkan biaya administrasi tidak terlalu searah dengan peningkatan pendapatan UMKM.

#### 4.5.3 Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM

Hasil uji validasi dari tujuh butir pernyataan variabel peningkatan pendapatan UMKM diperoleh *Corrolations significant*  $r$  hitung (0,815) >  $r$  tabel (0,274), hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel peningkatan pendapatan UMKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

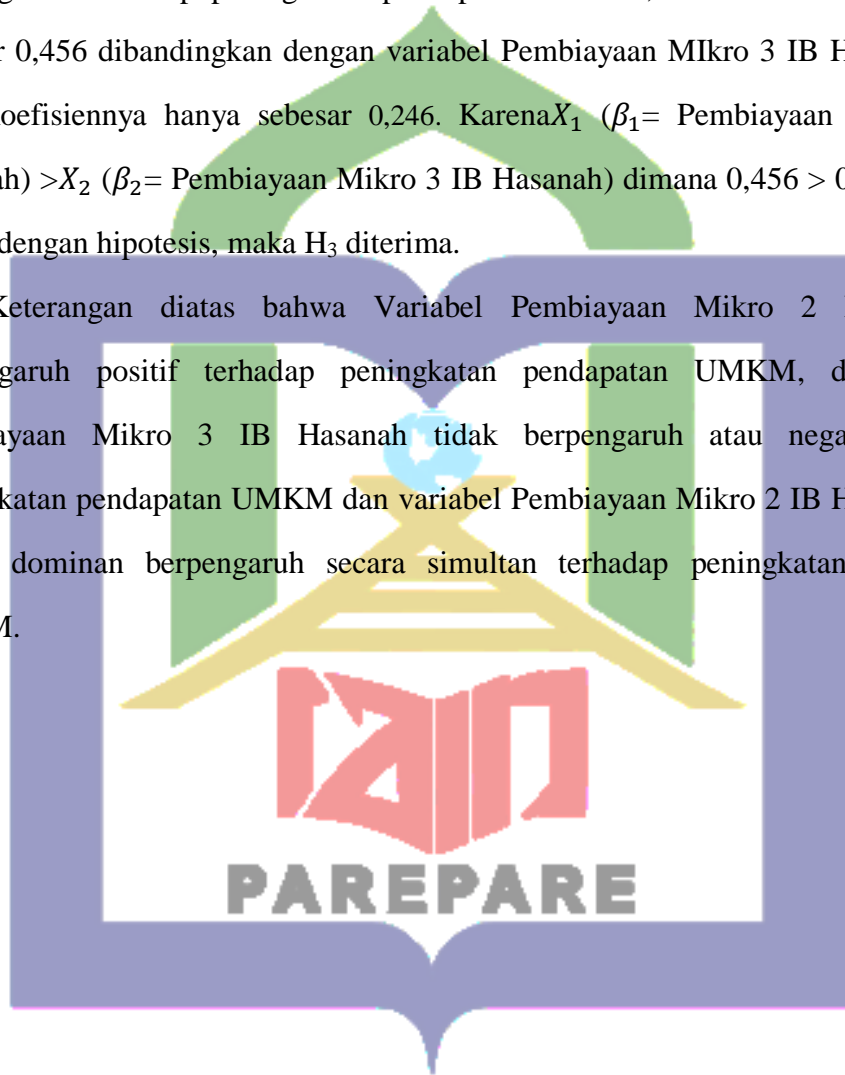
Berdasarkan pada hasil penelitian di atas menurut Analisis Regresi Linier Berganda Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah tidak dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM, karena menurut dari hasil penelitian diatas Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Hal ini terjadi karena berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi ( $X_n, \beta_n$ )

tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,456 dibandingkan dengan variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,246. Karena  $X_1$  ( $\beta_1 =$  Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah)  $> X_2$  ( $\beta_2 =$  Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah) dimana  $0,456 > 0,246$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_3$  diterima.

Keterangan diatas bahwa Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dan Variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah tidak berpengaruh atau negatif terhadap peningkatan pendapatan UMKM dan variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah KCP Gowa. Berdasarkan Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$ ) sebesar 0,456 merupakan penaksir parameter variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi 0,456 variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah KCP Gowa. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_1$  diterima.

5.1.2 Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah KCP Gowa. Berdasarkan Koefisien Regresi  $X_2$  ( $\beta_2$ ) sebesar 0,246, merupakan penaksir parameter variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi 0,246 variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Bank BNI Syariah KCP Gowa. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_2$  diterima.

5.1.3 Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada Bank BNI Syariah KCP Gowa. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi ( $X_n, \beta_n$ ) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi Variabel Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,456 dibandingkan dengan variabel Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,246. Karena  $X_1 (\beta_1 = \text{Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah}) > X_2 (\beta_2 = \text{Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah})$  dimana  $0,456 > 0,246$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_3$  diterima

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran untuk bank dan bagi peneliti selanjutnya yang membahas dengan judul yang sama. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1 Hendaknya Bank BNI Syariah KCP Gowa membuka (open) kembali Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah agar nasabah yang ingin mengambil kredit tidak langsung mengambil pembiayaan yang memiliki plafon yang tinggi.

5.2.3 Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hasil skripsi selanjutnya dan mengembangkan ilmu tentang perbankan syariah, karena perbankan syariah merupakan perusahaan baru dalam dunia perbankan namun perkembangan bank syariah juga tidak kalah pesat dengan perbankan konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qura'an dan Terjemahan, Surah Al- Hasyr.
- Adiwarman. 2004. *Bank Islam*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Ahmad Irfa. 2015. *Ini Lho Bank Syariah!*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Bambang dan Lina. 2010. *Metode Penulisan Kuantitati.*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka.
- Ismail.2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- . 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- . 2008. *Pemasaran Bank* . Jakarta: Kencana.
- Muhamad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rizal Yaya, Martawireja Aji Erlangga dan Ahim Abdurahim, 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozalinda. 2016. *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutan. 2015. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.

Sutanto, Herry dan Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Warkum. 2004. *Asas-Asas Perbankan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

### Skripsi

Aprilia Eka. 2017. " *Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 78 iB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang Periode 2010-2015*". Skripsi; Jurusan Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.

Rizkiah. 2018. " *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah*". Skripsi; fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Takbiran, " *Pengaruh Kredit Usaha Baitul Maal Watamwil Fauzan Azhima Terhadap Peningkatan Usaha Mikro di Pasar Labukkang Kota Parepare*" Skripsi Serjana; Muamalah: Parepare.

Umaima, 2016. " *Pengaruh Penerapan Prinsip Mudharabah, Murabahah dan Wadi'ah terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Parepare*." Tesis; Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Makassar.

### Internet

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_BNI\\_Syariah](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_BNI_Syariah)(Diakses 22 april 2017)

<http://www.bnisyariah.co.id/bni-syariah-dorong-pembangunan-usaha-mikro-di-wilayah-timur-indonesia>(Diakses 22 april 2017)

<https://www.syariahmandiri.co.id/category/uncategorized/produk-pembiayaan/pembiayaan-warung-mikro/>(Diakses 22 april 2017)

<http://blog.geevv.com/usaha-mikro-kecil-menengah-di-indonesia/>(diakses 13 April 2018)

<https://ridwan8814.blogspot.co.id/2016/05/UMKM-menurut-pandangan-islam.html>(diakses (13 April 2018)

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-umkm.html> (Diakses13 april 2018)

<http://www.seputarUMKM.com/upaya-untuk-mengembangkan-UMKM-Indonesia/>(diakses 13 april 2018)

<http://bagusrizkyy31.blogspot.co.id/2016/05/peran-UMKM-dalam-perekonomian-indonesia.html>(Diakses22 april 2018)

[www.bnisyariah.co.id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi](http://www.bnisyariah.co.id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi) (10 April 2018)







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2509 /In.39/PP.00.9/10/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak Gubernur Sulawesi Selatan  
Cq. Kepala UPT P2T. BKPMMD Prov. Sul-Sel  
di  
Makassar

*Assalamu Alaikum Wr.Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare :

Nama : SRI RAHAYU  
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 09 Agustus 1996  
NIM : 14.2300.060  
Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. H.A.M. Arsyad, Kel. Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN GOWA dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO IB HASANAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI BNI SYARIAH KCP GOWA)"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih.

12 Oktober 2018

A.n Rektor,  
Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaedi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN MANAJEMEN  
 SASARAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 7680/S.01/PTSP/2018

Aspirasi : -

Judul : **izin Penelitian**

Kepada Yth.

1. Pimpinan BNI Syariah KCP Gowa
2. Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan Makassar

di-

**Tempat**

Menyatakan surat Pit. Wakil Rektor Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) IAN Parepare Nomor 1559/In.39/PP.00.9/10/2018 tanggal 12 Oktober 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah

Nama : **SRI RAHAYU**  
 Nomor Pokok : 14.2300.060  
 Program Studi : Syariah dan Ekonomi Islam  
 Jurusan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

dimaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan

**TITEL PENELITIAN : PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO IB HASANAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI BNI SYARIAH KCP GOWA) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 Oktober s/d 17 Desember 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian,

sebagai Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 15 Oktober 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Kepada Yth.  
 Wakil Rektor Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) IAN Parepare di Parepare,  
 Sulawesi Selatan

Lamp :

Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Dari : PT. Bank BNI Syariah KCP Gowa

Kepada Yth.

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) IAIN Parepare  
di,-

Tempat

***AssalamuAlaikum Warohmatullahi Wabarokatuh***

*Semoga Bapak/Ibu beserta staf dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam indung Allah SWT.*

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan, Nomor 7680/S.01/PTSP/2018 tanggal 12 Oktober 2018 perihal izin penelitian pada kantor BNI Syariah KCP Gowa, oleh:

Nama : Sri Rahayu

NIM : 14.2300.060

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah dan Ekonomi Islam

Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Telah melakukan Izin Penelitian di Kantor BNI Syariah KCP GOWA sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO IB HASANAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI BNI SYARIAH KCP GOWA)" yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh***

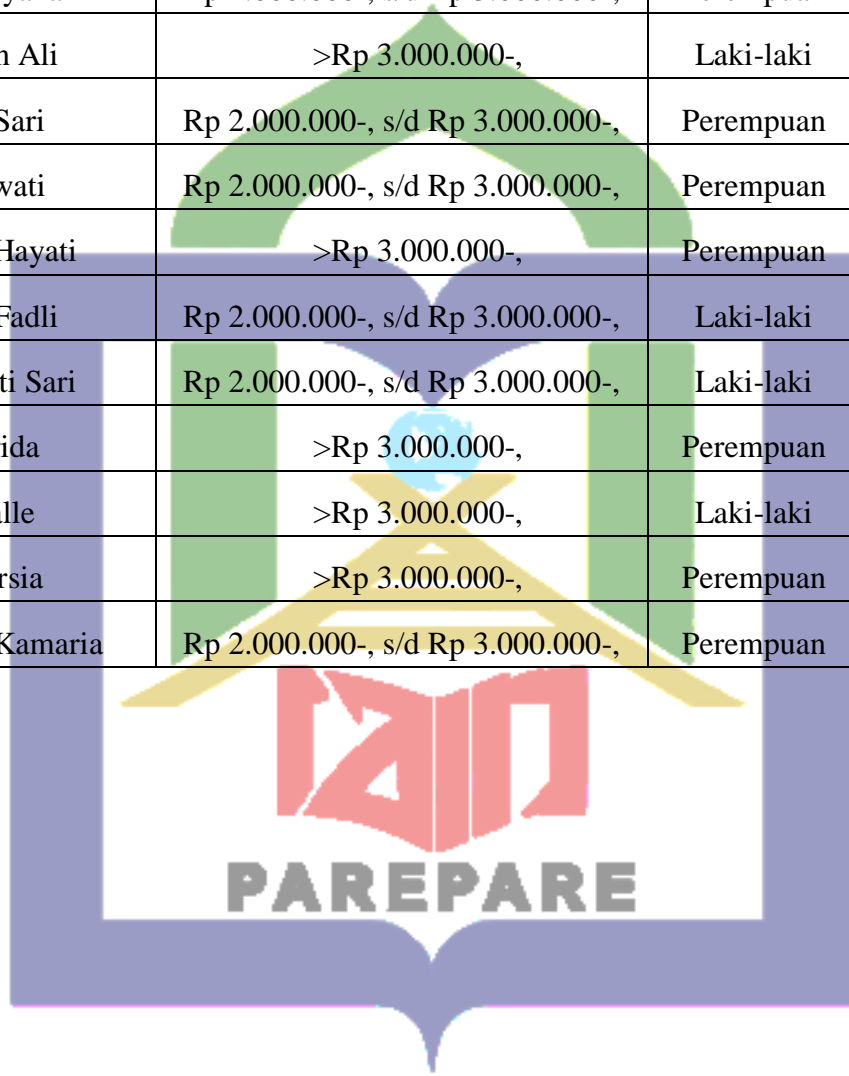
PT. Bank BNI Syariah



**Sampel Nasabah yang Mengambil Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1)**

<b>Nama</b>	<b>Penghasilan/ bulan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>
Suherman	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Rezki Amalia	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	20 – 34
Muh Ali Jafar	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Yuliana	>Rp 3.000.000,-	Perempuan	34 – 45
Dewi kartika	>Rp 3.000.000,-	Perempuan	34 – 45
Andriansyah	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Dg. Konro Baso	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Anita Basri	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	20 – 34
Andi Rahmat	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	20 – 34
Jalaluddin	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Arman Agung	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Laki-laki	20 – 34
Irwan	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Dg. Agus	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Salman	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Nurjanna	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	34 – 45
Subaida	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	34 – 45
Karmilani	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	20 – 34
Eka Sandra	>Rp 3.000.000,-	Perempuan	34 – 45
Napida	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	20 – 34
Dg. Arifin	>Rp 3.000.000,-	Laki-laki	34 – 45
Napila	Rp 2.000.000,-, s/d Rp 3.000.000,-	Perempuan	20 – 34

Firmansyah	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Laki-laki	20 – 34
Ibrahim	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Irwandi	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Hj. Suryana	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34
Ridwan Ali	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Ratna Sari	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34
Fatmawati	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34
Hj. P. Hayati	>Rp 3.000.000-,	Perempuan	34 – 45
Imam Fadli	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Laki-laki	20 – 34
Aprianti Sari	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Laki-laki	20 – 34
Hj. Farida	>Rp 3.000.000-,	Perempuan	34 – 45
Dg. Dalle	>Rp 3.000.000-,	Laki-laki	34 – 45
Hj. Nursia	>Rp 3.000.000-,	Perempuan	34 – 45
Nurul Kamaria	Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,	Perempuan	20 – 34



**Sampel Nasabah yang Mengambil Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah (X2)**

<b>Nama</b>	<b>Penghasilan/ bulan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>
P. Hj. Bulan	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45
Hj. Sukmawati	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45
Nasriya	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Mutmainna	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34
Muhaimin	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Hj. Senni	> Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45
P. Baharuddin	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Dg. Bahar	> Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Nurfadila	> Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Dg. Gau	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Syarifuddin	> Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Hesti fera	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34
Nofriyadi	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Muh Yusuf	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Junaidi	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Zahratul	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Damri	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Irmayanti	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34
Muh Ilham	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Ayu Sundari	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Asriani	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34

Muliadi	> Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Suharto	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Herman	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Habibi Rusdin	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Zainal Basri	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Tofik Hidayat	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Laki-laki	20 –34
Wahidin Salam	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Wiyanti	Rp 500.000 S/D Rp 1.000.000	Perempuan	20 –34
Sitti khodijah	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45
Putri Arkanaya	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Ananda	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	20 –34
Abdul ghafur	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	20 –34
Supriadi	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Laki-laki	34 - 45
Hj. Rohani	Rp 2.000.0000 s/d Rp 3.000.000	Perempuan	34 - 45



**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Pembiayaan Mikro 2 IB**

**Hasanah (X1)**

Responden	Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
1	3	3	5	4	4	19
2	3	3	5	5	2	18
3	3	3	3	3	3	15
4	4	2	3	3	4	16
5	4	3	4	4	4	19
6	3	4	4	3	4	18
7	4	3	4	4	3	18
8	5	3	4	4	3	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	5	4	3	20
11	4	5	3	4	4	20
12	3	3	4	4	5	19
13	4	4	5	4	4	21
14	4	3	3	5	5	20
15	3	3	3	3	4	16
16	4	4	4	4	3	19
17	3	3	3	3	3	15
18	4	5	3	5	3	20
19	3	3	3	3	3	15
20	4	3	3	4	4	18
21	3	5	5	3	3	19
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	4	4	5	20
25	4	3	3	3	4	17
26	5	4	3	3	4	19
27	3	4	3	3	3	16
28	4	3	4	4	4	19
29	4	4	5	5	3	21
30	4	4	4	3	3	18
31	3	3	3	4	4	17



32	3	3	3	3	3	15
33	5	3	3	4	3	18
34	3	3	4	3	3	16
35	4	4	3	4	3	18
Total						638



**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Pembiayaan Mikro 3 IB**

**Hasanah (X2)**

Responden	Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
1	4	2	3	4	3	16
2	4	3	3	4	4	18
3	3	4	1	3	4	15
4	3	3	4	4	4	18
5	3	4	4	3	4	18
6	2	3	4	3	4	16
7	4	5	4	4	5	22
8	5	4	4	4	5	22
9	4	3	4	4	1	16
10	4	4	4	4	5	21
11	4	2	3	4	3	16
12	3	4	4	4	5	20
13	4	2	3	4	4	17
14	4	2	2	4	4	16
15	3	3	3	2	4	15
16	4	1	3	3	4	15
17	3	3	3	2	2	13
18	4	1	3	2	3	13
19	5	3	4	2	3	17
20	4	2	3	3	4	16
21	3	5	3	4	3	18
22	2	3	4	3	3	15
23	2	3	4	2	1	12
24	4	3	4	4	2	17
25	4	3	5	4	4	20
26	3	4	3	3	4	17
27	3	4	2	4	3	16
28	4	3	3	4	4	18
29	4	4	2	2	5	17
30	4	4	4	3	3	18
31	3	4	3	4	4	18

32	3	2	4	3	3	15
33	5	4	3	4	3	19
34	4	3	4	4	2	17
35	4	4	3	4	3	18
Total						595



**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Peningkatan Pendapatan  
UMKM (Y)**

Responden	Peningkatan Pendapatan Pengusaha UMKM Y							Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	4	4	5	5	4	3	28
2	5	5	4	4	4	5	5	32
3	5	5	4	3	5	5	4	31
4	5	4	4	5	4	4	5	31
5	5	4	4	4	3	4	4	28
6	4	4	4	3	3	3	4	25
7	4	4	5	3	4	4	5	29
8	5	4	5	4	4	4	3	29
9	4	3	4	3	5	4	4	27
10	3	4	5	4	5	4	4	29
11	3	3	3	4	2	3	5	23
12	4	3	4	3	3	3	5	25
13	5	4	3	4	4	3	4	27
14	4	3	5	3	5	2	4	26
15	3	4	4	4	1	3	3	22
16	5	4	2	3	1	4	5	24
17	5	1	5	4	4	4	4	27
18	4	3	2	2	3	4	4	22
19	4	2	1	2	3	3	5	20
20	3	4	4	4	4	4	5	28
21	3	3	5	3	2	3	5	24
22	4	2	3	5	4	3	4	25
23	2	4	3	4	3	4	5	25
24	3	5	4	4	2	4	4	26
25	4	3	5	3	3	3	4	25
26	5	5	4	2	4	4	4	28
27	4	4	5	4	4	3	5	29
28	3	3	4	3	5	2	5	25
29	1	3	5	5	5	3	5	27
30	5	4	4	1	5	3	5	27
31	4	5	4	3	5	4	4	29

32	5	3	4	5	4	3	3	27
33	3	3	5	4	5	4	3	27
34	4	5	4	5	3	5	5	31
35	3	3	4	3	4	4	5	26
Total								934



```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Total_Jawaban
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

[DataSet2]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Mikro 2 IB Hasanah (X1)	19.66	2.817	35
Mikro 3 IB Hasanah (X2)	17.00	2.301	35
Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	26.69	2.731	35
Total_Jawaban	63.40	5.897	35

### Correlations

		Mikro 2 IB Hasanah (X1)	Mikro 3 IB Hasanah (X2)	Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	Total_Jawaban
Mikro 2 IB Hasanah (X1)	Pearson Correlation	1	.227	.517**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.190	.001	.000
	N	35	35	35	35
Mikro 3 IB Hasanah (X2)	Pearson Correlation	.227	1	.314	.635**
	Sig. (2-tailed)	.190		.067	.000
	N	35	35	35	35
Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	Pearson Correlation	.517**	.314	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.001	.067		.000
	N	35	35	35	35
Total_Jawaban	Pearson Correlation	.803**	.635**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Total_Jawaban
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
    
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.807	.831	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Mikro 2 IB Hasanah (X1)	19.66	2.817	35
Mikro 3 IB Hasanah (X2)	17.00	2.301	35
Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	26.69	2.731	35
Total_Jawaban	63.40	5.897	35

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
126.74	140.491	11.853	4

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Item_3
  /METHOD=ENTER Item_1 Item_2
  /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE PRED ZPRED RESID ZRESID.
    
```

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mikro 3 IB Hasanah (X2), Mikro 2 IB Hasanah (X1)		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 <sup>a</sup>	.308	.265	2.342

- a. Predictors: (Constant), Mikro 3 IB Hasanah (X2), Mikro 2 IB Hasanah (X1)  
 b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.063	2	39.032	7.118	.003 <sup>a</sup>
	Residual	175.480	32	5.484		
	Total	253.543	34			

- a. Predictors: (Constant), Mikro 3 IB Hasanah (X2), Mikro 2 IB Hasanah (X1)  
 b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.554	3.707		3.657	.001		
	Mikro 2 IB Hasanah (X1)	.456	.146	.470	3.112	.004	.949	1.054
	Mikro 3 IB Hasanah (X2)	.246	.179	.207	1.371	.180	.949	1.054

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)



**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Mikro 2 IB Hasanah (X1)	Mikro 3 IB Hasanah (X2)
1	1	2.978	1.000	.00	.00	.00
	2	.014	14.389	.00	.71	.51
	3	.008	19.828	.99	.29	.48

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

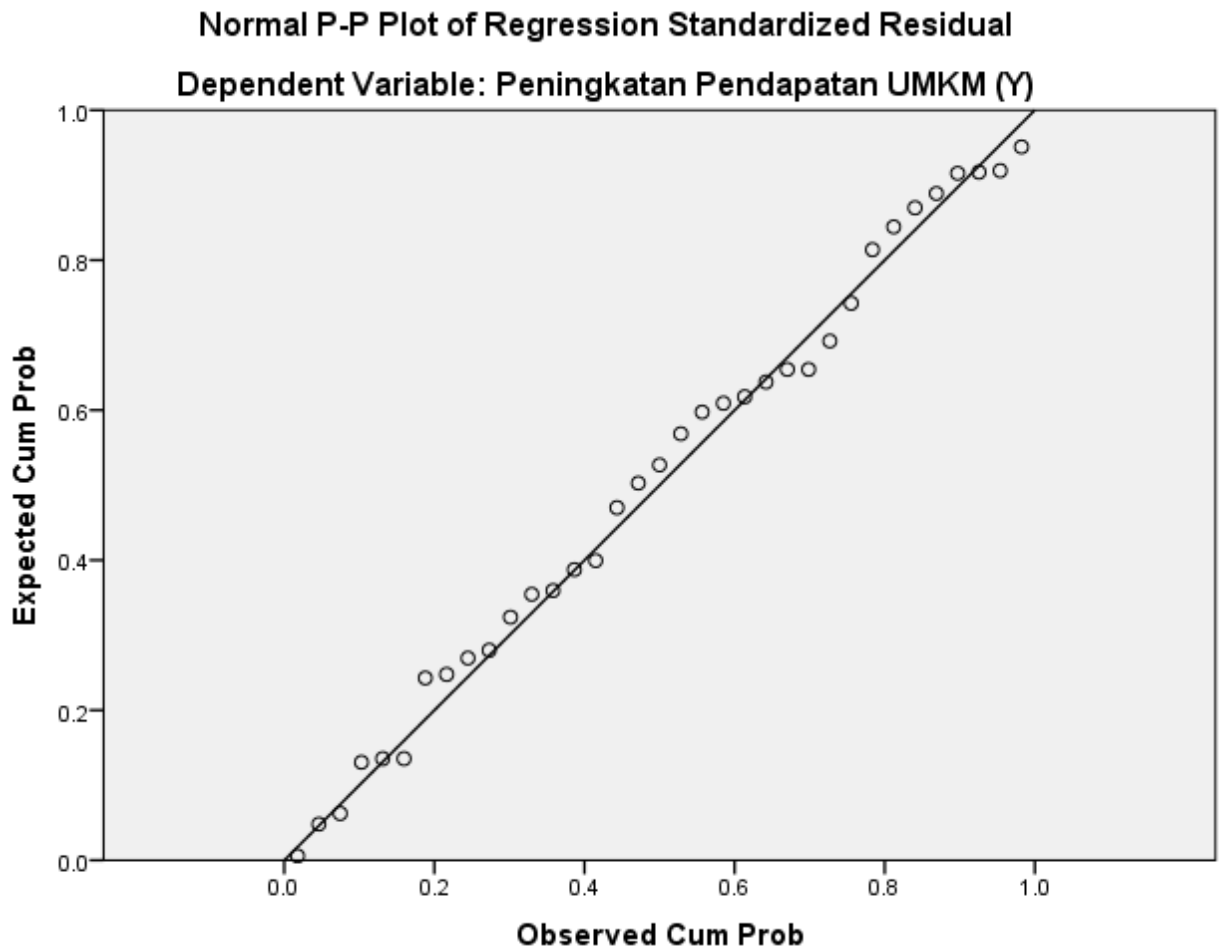


**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.67	29.37	26.69	1.515	35
Residual	-5.931	3.874	.000	2.272	35
Std. Predicted Value	-2.650	1.768	.000	1.000	35
Std. Residual	-2.533	1.654	.000	.970	35

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

## Charts



**DAFTAR PERNYATAAN**  
**PENELITIAN UNTUK BAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

---

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Rahayu

Nim : 14.2300.060

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mikro IB Hasanah Terhadap Peningkatan  
Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi BNI Syariah  
KCP Gowa)

**KUISIONER**

**Identitas Responden**

Nama : (tidak wajib diisi)

No Telpn : (tidak wajib diisi)

Jenis Kelar  laki-laki  Perempuan

20-34 tahun  34-35 tahun

Pendafatan Perbulan  Rp 500.000-, s/d Rp 1.000.000-,

Rp 1.000.000-, s/d Rp 2.000.000-,

Rp 2.000.000-, s/d Rp 3.000.000-,

Rp > 3.000.000-,

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Mohon bantuan kesediaan anda sebagai nasabah bank BNI Syariah Makassar
2. Banalah dengan teliti pernyataan yang ada semua pertanyaan harus dijawab
3. Pilihlah salah satu jawaban yang diberikan dengan member tanda (√) kolom yang telah disediakan pada jawaban yang dianggap paling benar dan sesuai pendapat anda.

Jawaban terdiri dari :

Di beri skor 5 Sangat Setuju (SS)

Di beri skor 4 Setuju (S)

Di beri skor 3 Ragu-ragu (R)

Di beri skor 2 Tidak Setuju (TS)

Di beri skor 1 Sangat Tidak Setuju (STS)

**1. Variabel (X1) Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah**

No	Pernyataan	S	S	S	T	S
Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah (X1)						
Jumlah Pemberian Pembiayaan						
1	Jumlah Pembirian Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah sesuai dengan kebutuhan					
Jangka Waktu						

2	Jangka waktu pelunasan pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah yang disepakati tidak memberatkan saya					
Jumlah Angsuran						
3	Jumlah angsuran yang harus saya bayar sesuai dengan pendapatan saya					
Biaya Administrasi						
4	Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah memberikan biaya Administrasi yang murah					
Kesepakatan Margin						
5	Pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan					

## 2. Variabel (X2) Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah

No	Pernyataan					
Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah (X1)						
Jumlah Pemberian Pembiayaan						
1	Jumlah Pemberian Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah sesuai dengan kebutuhan					

Jangka Waktu							
2	Jangka waktu pelunasan pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah yang disepakati tidak memberatkan saya						
Jumlah Angsuran							
3	Jumlah angsuran yang harus saya bayar sesuai dengan pendapatan saya						
Biaya Administrasi							
4	Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah memberikan biaya Administrasi yang murah						
Kesepakatan Margin							
5	Pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan						

**3. Variabel (Y) Peningkatan Pendapatan UMKM**

No	Pernyataan						
		S		S		T	S
Pendapatan Usaha Nasabah (Y)							

Modal Usaha						
1	Pembiayaan Mikro Mikro 2 IB Hasanah sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal					
Penjualan						
2	Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah sangat membantu dalam mengembangkan usaha					
3	Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah sangat membantu dalam meningkatkan produksi					
4	Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah dapat mengatasi masalah ekonomi pada masyarakat					
Tingkat Keuntungan						
3	Pendapatan usaha nasabah semakin meningkat setelah menerima pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah					
4	Pembiayaan Mikro 2 IB Hasanah sangat menguntungkan kedua belah pihak					
5	Perkembangan usaha yang saya rasakan sesuai dengan target / keinginan dan harapan saya ini.					









## Riwayat Hidup Penulis



Sri Rahayu lahir pada tanggal 09 Agustus 1996, di Kota Pare-pare, Sulawesi Selatan. Anak ketiga dari 3 bersaudara, anak dari Jamaluddin. S (Ayah) dan Najma. S (Ibu).

Pernah bersekolah di TK Soreang Indah dan lulus tahun 2002. SD Negeri 10 Parepare dan lulus tahun 2008.

SMP Negeri 6 Parepare dan lulus tahun 2011. Dan kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 3 Parepare Jurusan IPA dan lulus tahun 2014.

Kemudian pada tahun yang sama yaitu tahun 2014, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah dan menyusun skripsi dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Mikro IB Hasanah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi BNI Syariah KCP Gowa)”*

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Mega Cabang Sengkang, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Potokullin, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

Selama kuliah pernah bergabung di organisasi eksternal kampus yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).